

**HUBUNGAN *HOPE* DAN *SELF EFFICACY* DENGAN *GRIT* AKADEMIK
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh

Puput Aimatusholicha

NIM. 200401110057

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**HUBUNGAN HOPE DAN SELF EFFICACY DENGAN GRIT AKADEMIK
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
(S.Psi)

Oleh:

Puput Aimatusholicha

NIM. 200401110057

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

**HUBUNGAN HOPE DAN SELF EFFICACY DENGAN GRIT
AKADEMIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

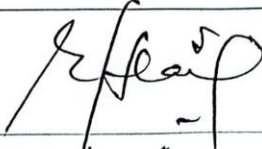

SKRIPSI

Oleh:

Puput Aimatusholicha

NIM. 200401110057

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing 1 Dr. Elok Halimatus Sadiyah, M.Si NIP. 197405182005012002		29 / 2024 / 5
Dosen Pembimbing 2 Nurul Sofia, M.Pd NIP. 19900627201802012201		28 / 2024 / 5

Malang,

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yusuf Ratu Agung, MA

NIP. 198010202015031002

**HUBUNGAN HOPE DAN SELF EFFICACY DENGAN GRIT AKADEMIK
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

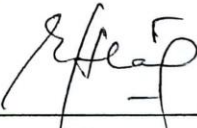
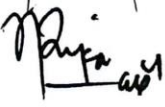

Oleh:

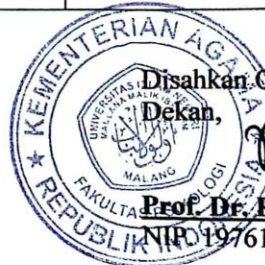
Puput Aimatusholicha

200401110057

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis
Sidang Skripsi pada tanggal 28 Juni 2024

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Penguji	TTD Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Sekretaris Ujian <u>Dr. Elok Halimatus Sadiyah, M.Si</u> NIP. 197405182005012002		05 / 2024 / 07
Ketua Penguji <u>Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si</u> NIP. 197611282002122001		04 / 2024 / 07
Penguji Utama <u>Nurul Sofia, M.Pd</u> NIP. 19900627201802012201		05 / 2024 / 07



Disahkan Oleh,
Dekan,

Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

Kepada. Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamualikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN *HOPE* DAN *SELF EFFICACY* DENGAN *GRIT* AKADEMIK
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Puput Aimatusholicha

NIM : 200401110057

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang,
Dosen Pembimbing 1



Dr. Elok Halimatus Sadiyah, M.Si

Kepada. Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamualikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN *HOPE* DAN *SELF EFFICACY* DENGAN *GRIT* AKADEMIK
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Puput Aimatusholicha

NIM : 200401110057

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang,
Dosen Pembimbing 2



Nurul Sofia, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puput Aimatusholicha

Nim : 200401110057

Fakultas : Psikologi

Judul skripsi : Hubungan *Hope* dan *Self Efficacy* dengan *Grit Akademik* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah karya peneliti sendiri dan bukan karya orang lain dari sebagian ataupun keseluruhan. Kecuali dalam bentuk kutipan yang sudah dicantumkan secara jelas sumbernya. Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran, dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Malang, 01 februari 2024

Peneliti

Puput Aimatusholicha

NIM. 200401110057

MOTTO

“Apa yang membuatmu benar-benar bersatu dibawah tekanan adalah tekad, fokus dan ketangguhan”

-Debra Janine Thomass-

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu, Ayah dan kakak serta keluarga besar yang telah mendukung secara finansial dan do'a. Tak lupa kepada teman-temanku tercinta yang sudah memberikan waktunya untuk bersuka duka bersama selama pengerjaan skripsi serta menyempatkan waktu untuk healing bersama sekedar melepas penat.

Yang terakhir saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang mampu berjuang hingga akhir tanpa kata menyerah meski terkadang terasa lelah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayahNya kepada penulis, serta memberikan kesehatan, kekuatan dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Hubungan *Hope* dan *Self Efficacy* dengan *Grit Akademik* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” sesuai dengan harapan. Tak lupa pula shalawat dan salam saya haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Dalam proses penulisan skripsi ini, banyak suka maupun duka yang telah saya lalui untuk menyelesaikan tugas dibawah gelar sarjana ini. Dengan menggunakan kemampuan yang kuat, upaya yang hebat serta kesabaran yang tiada habisnya. Maka dari itu dengan bangga dan penuh kerendahan hati perkenankan saya sebagai penulis untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Yusuf Ratu Agung, M.A selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M. Si dan Nurul Sofia, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan banyak motivasi, ilmu, bimbingan juga dukungan sehingga saya dapat mengerjakan tugas akhir dengan baik.
5. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi jurusan Sains dan Teknologi angkatan 2020 yang bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
6. Seluruh teman-teman saya dan semua orang yang terkait dalam kehidupan saya.

DAFTAR ISI

HUBUNGAN HOPE DAN SELF EFFICACY DENGAN GRIT AKADEMIK	ii
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI	ii
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	ii
HUBUNGAN HOPE DAN SELF EFFICACY DENGAN GRIT AKADEMIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vii
MOTTO	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
مستخلص البحث.....	1
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	11
KAJIAN TEORI	11
A. Grit Akademik.....	11
a. Pengertian Grit Akademik.....	11
b. Aspek-aspek Grit Akademik	12

c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Grit Akademik	13
d.	<i>Grit</i> dalam Perspektif Islam	16
B.	Hope	17
a.	Pengertian <i>Hope</i>	17
b.	Aspek-aspek <i>Hope</i>	19
c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Hope</i>	20
d.	<i>Hope</i> dalam Perspektif Islam	21
C.	Self Efficacy	22
a.	Pengertian <i>Self Efficacy</i>	22
b.	Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i>	23
c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	24
d.	<i>Self Efficacy</i> dalam Perspektif Islam	25
D.	Hubungan <i>Hope</i> dan <i>Self Efficacy</i> dengan <i>Grit Akademik</i>	27
E.	Hipotesis Penelitian	31
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
A.	Desain Penelitian	33
B.	Identifikasi Variabel Penelitian	34
C.	Definisi Operasional	34
D.	Populasi dan Sampel	35
E.	Metode Pengumpulan Data	38
F.	Validitas dan Reabilitas	40
G.	Teknik Analisis Data	43
1.	Uji Asumsi Klasik	43
2.	Uji Analisis Deskriptif Data	44
3.	Uji Hipotesis	45
BAB VI	46
HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A.	Gambaran Subjek dan Lokasi Penelitian	46
B.	Hasil Penelitian	48

1. Uji Validitas dan Reliabilitas	48
2. Uji Analisis Deskriptif.....	52
3. Uji Asumsi.....	56
4. Uji Hipotesis.....	65
C. Pembahasan.....	70
a. Tingkat <i>Grit Akademik</i> pada Mahasiswa angkatan 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Fakultas Sains dan Teknologi yang sedang mengerjakan skripsi.....	70
b. Tingkat <i>Hope</i> pada Mahasiswa angkatan 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Fakultas Sains dan Teknologi yang sedang mengerjakan skripsi	73
c. Tingkat <i>Self Efficacy</i> pada Mahasiswa angkatan 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Fakultas Sains dan Teknologi yang sedang mengerjakan skripsi.....	76
d. Hubungan <i>Hope</i> dengan <i>Grit akademik</i> pada mahasiswa fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang mengerjakan skripsi.....	78
e. Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan <i>Grit Akademik</i> pada mahasiswa fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang mengerjakan skripsi	79
f. Hubungan <i>Hope</i> dan <i>Self Efficacy</i> dengan <i>Grit Akademik</i> pada mahasiswa fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang mengerjakan skripsi.....	81
BAB V.....	83
KESIMPULAN & SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	36
Tabel 3. 2 Blueprint Skala Grit.....	39
Tabel 3. 3 Blueprint Skala Hope	39
Tabel 3 4 Uji Validitas Skala Grit Akademik	41
Tabel 3 5 Uji Validitas Skala Hope.....	42
Tabel 3 6 Uji Validitas Skala Self Efficacy.....	42
Tabel 3 7 Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 3 8 Pedoman Derajat Hubungan.....	45
Tabel 4 1 Uji Validitas Skala Grit Akademik	48
Tabel 4 2 Hasil Uji Validitas Skala Hope	49
Tabel 4 3 Hasil Uji Validitas Self Efficacy	50
Tabel 4 4 Hasil Uji Reliabilitas Skala Grit Akademik	51
Tabel 4 5 Hasil Uji Reliabilitas Skala Hope.....	51
Tabel 4 6 Hasil Uji Reliabilitas Skala Self Efficacy	52
Tabel 4 7 Hasil Uji Analisis Deskriptif	52
Tabel 4 8 Hasil Uji Kategorisasi Variabel Grit Akademik	53
Tabel 4 9 Frekuensi Kategori Grit Akademik	54
Tabel 4 10 Kategorisasi Variabel Hope	54
Tabel 4 11 Hasil Frekuensi Hope	55
Tabel 4 12 Kategorisasi Variabel Self Efficacy	55
Tabel 4 13 Hasil Frekuensi Self Efficacy.....	56
Tabel 4 14 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4 15 Hasil Uji Linearitas	58
Tabel 4 16 Hasil Uji Demografis Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4 17 Hasil Uji Demografis Usia	59
Tabel 4 18 Hasil Uji Demografis Grit Sesuai Gender	59
Tabel 4 19 Hasil Uji Demografis Grit Sesuai Usia	60
Tabel 4 20 Hasil Demografis Hope Sesuai Gender.....	61
Tabel 4 21 Hasil Uji Demografis Hope Sesuai Usia	62
Tabel 4 22 Hasil Uji Demografis Self Efficacy Sesuai Gender	63
Tabel 4 23 Hasil Uji Demografis Self Efficacy Sesuai Usia.....	64
Tabel 4 24 Hasil Uji Hipotesis Pertama (H1) dan Kedua (H2) Uji T	65
Tabel 4 25 Hasil Hipotesis (H3) Uji F	66
Tabel 4 26 Hasil Koefisien Determinasi	66
Tabel 4 27 Hasil Uji Korelasi.....	67
Tabel 4 28 Koefisien Output SE Hope.....	68
Tabel 4 29 Koefisien Output SE Self Efficacy.....	68
Tabel 4 30 Koefisien output SE Grit Akademik	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Hubungan Hope Dan Sel Efficacy Terhadap Grit Akademik	31
Gambar 4 1 Diagram Grit Akademik.....	54
Gambar 4 2 Diagram Hope.....	55
Gambar 4 3 Diagram Self Efficacy	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengambilan Data Penelitian	94
Lampiran 2 Skala Penelitian	94
Lampiran 3 Tabulasi Data	97
Lampiran 4 Uji Validitas.....	112
Lampiran 5 Uji Reliabilitas	117
Lampiran 6 Uji Analisis Deskriptif.....	118
Lampiran 7 Kategorisasi	118
Lampiran 8 Uji Normalitas	118
Lampiran 9 Uji Linearitas	119
Lampiran 10 Uji Demografis	119
Lampiran 11 Uji Hipotesis	123
Lampiran 12 Uji Korelasi Berganda.....	124
Lampiran 13 Sumbangsih Efektif (SE).....	124

ABSTRAK

Puput Aimatusholicha. 200401110057. Hubungan *hope* dan *Self Efficacy* dengan *Grit Akademik* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2024.

Pembimbing: Dr. Elok Halimatus Sadiyah, M.Si, Nurul Shofia, M.Pd

Banyaknya mahasiswa yang memiliki kecenderungan mudah merubah minat ketika mengalami kegagalan dalam proses perkuliahan, menyebabkan mahasiswa tidak bekerja keras dan tidak bertanggung jawab dalam mencapai tujuan akademiknya. Hal tersebut dapat terjadi ketika mahasiswa memiliki *grit* (ketangguhan) akademik yang rendah. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *grit* pada mahasiswa adalah *hope* dan *self efficacy*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *hope* dan *self efficacy* terhadap *grit akademik* pada Mahasiswa Fakultas Sains dan teknologi UIN Malang angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah purposive sampling (*non probability sampling*). Populasi penelitian ini Mahasiswa Fakultas Sains dan teknologi UIN Malang angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi, berjumlah 769 mahasiswa.

Pada penelitian ini diketahui bahwa mayoritas Mahasiswa Sains dan Teknologi angkatan 2020 memiliki tingkat *grit*, *hope* dan *self efficacy* dalam kategori sedang. Hasil analisis data diperoleh nilai sig. *hope* terhadap *grit akademik* sebesar $<,001 > 0,05$ dan nilai t hitung $6,349 < t$ tabel $1,980$, artinya terdapat pengaruh *hope* terhadap *grit akademik*. Adapun nilai sig. *self efficacy* terhadap *grit akademik* sebesar $0,135 < 0,05$ dan nilai t hitung $1,503 > t$ tabel $1,980$, yang artinya tidak terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap *grit akademik*. Selanjutnya, untuk pengaruh *hope*, *self efficacy*, dan *grit akademik* diperoleh nilai Sig. sebesar $<,001 > 0,05$ dan nilai F hitung $35,978 > F$ tabel $3,07$. Nilai tersebut mengartikan bahwa terdapat pengaruh antara *hope* dan *self efficacy* secara simultan terhadap *grit akademik* dengan perolehan koefisien korelasi (R) sebesar $0,606$, yang artinya derajat hubungan variabel *hope*, *self efficacy* dengan *grit akademik* termasuk dalam kategori kuat.

Kata Kunci: *Grit Akademik, Hope, Self Efficacy*

ABSTRACT

Puput Aimatusholicha. 200401110057. The Relationship Between Hope and Self-Efficacy and Academic Grit Among Students at the Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Faculty of Psychology. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. 2024.

Supervisor: Dr. Elok Halimatus Sadiyah, M.Si, Nurul Shofia, M.Pd

Many students have a tendency to easily change their interests when they experience failure in the lecture process, causing students not to work hard and not be responsible in achieving their academic goals. This can happen when students have low academic grit (toughness). Several factors that can influence grit in students are hope and self-efficacy. The aim of this research is to determine the relationship between hope and self-efficacy on academic grit among 2020 UIN Malang Faculty of Science and Technology students who are working on their thesis.

The method used in this research is a quantitative approach with the data collection technique used is purposive sampling (non probability sampling). The population of this research was students from the Faculty of Science and Technology, UIN Malang class of 2020 who were working on their thesis, totaling 769 students.

In this research, it is known that the majority of Science and Technology students from the class of 2020 have levels of grit, hope and self-efficacy in the medium category. The results of data analysis obtained a sig value. hope for academic grit is $<.001 > 0.05$ and the calculated t value is $6.349 < t \text{ table } 1.980$, meaning that there is an influence of hope on academic grit. As for the sig value. self-efficacy on academic grit is $0.135 < 0.05$ and the calculated t value is $1.503 > t \text{ table } 1.980$, which means there is no influence of self-efficacy on academic grit. Furthermore, for the influence of hope, self-efficacy, and academic grit, the Sig value was obtained. of $<.001 > 0.05$ and the calculated F value is $35.978 > F \text{ table } 3.07$. This value means that there is an influence between hope and self-efficacy simultaneously on academic grit with a correlation coefficient (R) of 0.606, which means that the degree of relationship between the variables hope, self-efficacy and academic grit is included in the strong category.

Keywords: *Academic Grit* , *Hope*, *Self Efficacy*

مستخلص البحث

الصالحه, فوفت أئمة. 200401110057. العلاقة بين الأمل و الكفاءة الذاتية بالعزيمة الأكاديمية لدى طلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. كلية علم النفس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. 2024

المشرفة الأولى: الدكتورة إيلوك حليلة السعدية, الماجستير. المشرفة الثانية: نور الصافية, الماجستير.

إن عدد الطلاب الذين يميلون إلى تغيير اهتمامهم بسهولة عندما يتعرضون للفشل في عملية الكليّة، مما يجعل الطلاب لا يجتهدون في العمل بجد ولا يبذلون جهداً في تحقيق أهدافهم الأكاديمية. يمكن أن يحدث هذا عندما يكون لدى الطلاب عزيمة أكاديمية منخفضة (المرونة). بعض العوامل التي يمكن أن تؤثر على العزيمة لدى الطلاب هي الأمل والكفاءة الذاتية. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد علاقة الأمل الكفاءة الذاتية بالعزيمة الأكاديمية لدى طلاب كلية العلوم والتكنولوجيا جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج دفعة 2020 الذين يعملون على أطروحة.

والطريقة المستخدمة في هذا البحث هي المنهج الكمي مع استخدام أسلوب جمع البيانات هو أخذ العينات الانتقائية (أخذ عينات غير احتمالية). يتألف مجتمع هذه الدراسة من طلاب كلية العلوم والتكنولوجيا في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج دفعة 2020 الذين يعملون على أطروحة جامعية، ويبلغ مجموعهم 769 طالباً.

في هذا البحث يُعرف أن غالبية طلاب العلوم والتكنولوجيا دفعة 2020 لديهم مستوى من العزيمة والأمل والكفاءة الذاتية في الفئة المتوسطة. أسفرت نتائج تحليل البيانات عن أن قيمة sig للأمل على العزيمة الأكاديمية هي $0,01 < 0,05$ وقيمة t هي $t > 6.349$ الجدول 1.980، وهذا يعني أن هناك تأثير للأمل على العزيمة الأكاديمية. وتبلغ قيمة sig للفعالية الذاتية على العزيمة الأكاديمية $0.135 > 0.05$ وقيمة t هي $1.503 < 1,980t$ جدول، ما يعني أنه لا يوجد تأثير للفعالية الذاتية على العزيمة الأكاديمية. وعلاوة على ذلك، بالنسبة لتأثير الأمل والفعالية الذاتية والعزيمة الأكاديمية، فإن قيمة sig هي $0,01 < 0,05$ وقيمة F هي $35.978 < 3,07F$. وتعني هذه القيمة أن هناك تأثيراً بين الأمل والفعالية الذاتية في آن واحد على العزيمة الأكاديمية مع اكتساب معامل ارتباط (R) قدره 0.606، ما يعني أن درجة العلاقة بين متغيرات الأمل والفعالية الذاتية والعزيمة الأكاديمية تدرج في الفئة القوية.

الكلمات الأساسية: العزيمة الأكاديمية، الأمل، الكفاءة الذاتية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa ialah seseorang yang menempuh pembelajaran diperguruan tinggi. Dimana salah satu perguruan tinggi tersebut adalah universitas (Zuraida, 2017). Adapun beberapa program pendidikan tinggi di Indonesia, yakni program diploma, sarjana, magister, doctor/profesi (Putri, 2016). Program-program diatas adalah program yang bisa diambil oleh mahasiswa sebagaimana tujuan pendidikan sesuai yang ingin dicapainya. Dilihat dari perkembangannya pada tahap dewasa awal umumnya mahasiswa berusia 18-24 tahun, sebagaimana disebutkan oleh (Santrock, 2002) bahwasannya tugas-tugas pada tahap dewasa awal yakni meliputi pengambilan secara luas terkait karir, keluarga, hubungan petemanan, pasangan hidup serta gaya hidup. Adanya perbedaan tingkat pendidikan mulai dari dasar dan menengah menjadi pendidikan tinggi dan juga perubahan nomenklatur dari siswa menjadi mahasiswa, hal tersebut turut menandakan adanya perbedaan pola pikir dan tanggung jawab akademik yang berbeda (Purbosari & Sutrisno, 2021). Begitupun Papilaya dan Huliselan (2016) memaparkan bahwa diuniversitas mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam pembelajaran. Karena dengan kapasitas intelektualnya secara kritis dan aktif mahasiswa dituntut untuk giat belajar dan berjuang dengan ilmu pengetahuan guna membawa perubahan kepada masyarakat kearah yang lebih baik. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajarannya mahasiswa dituntut untuk gigih dalam melaksanakannya. Selain itu juga dibutuhkan dorongan yang dapat membantu mahasiswa agar lebih tangguh, berani dan mampu berdaya juang, serta memiliki tujuan dan motivasi dalam jangka waktu yang lama. Dorongan di atas kerap disebut sebagai *grit*.

Adanya kegigihan (*grit*) yang ada didalam setiap diri individu dapat menjadikan individu tersebut lebih bekerja keras dalam mengatasi sebuah kegagalan, tantangan, serta kesulitan yang dialami. *Grit* juga membuat individu terus maju dan tetap fokus pada tujuan jangka panjang yang telah diencanaknya (Winarto et al., 2019). *Grit* merupakan bagian dari kelompok trait personality yang mana merupakan kecenderungan individu dalam mempertahankan apa saja yang telah menjadi tujuan mereka dalam waktu jangka panjang sampai mereka dapat mencapainya (Vivekananda, 2018). *Grit* dapat ditunjukkan melalui kerja keras dalam menghadapi sebuah tantangan, tetap mempertahankan usaha dan minatnya selama bertahun-tahun meskipun dihadapkan dengan adanya kegagalan dan kesulitan dalam proses mencapainya (Widodo, 2018). Duckworth juga menekankan bahwa sebuah stamina memiliki peran penting dalam menggambarkan *grit* dengan hal tersebut individu menganggap sebuah kesuksesan ataupun prestasi adalah marathon (Kannangara et.al., 2018).

Duckworth dan Quinn (2009) berhasil melakukan sebuah studi yang mengungkapkan bahwasannya sebuah kegigihan dapat memprediksi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademiknya dibandingkan dengan skor IQnya. Kegigihan lebih berpengaruh terhadap kesuksesan individu dari pada bakat, karena jika dibandingkan kepada seseorang dengan bakat serupa, maka yang lebih tangguh akan cenderung lebih baik dalam bekerja sehingga dengan itu akan menjadikan individu tersebut dapat lebih sukses (A. Duckworth & Perkin-gough, 2016). Meskipun sebuah bakat itu penting, namun tanpa adanya kegigihan, bakat hanyalah sebuah potensi yang belum terpenuhi, dikarenakan hanya usahalah yang dapat mengubah bakat menjadi keterampilan yang mengarahkan pada kesuksesan (Caren Baruch-Feldman, 2017). Diyakini pula bahwa orang yang mempunyai kegigihan yang tinggi akan lebih mampu menggunakan kemampuannya karena tidak terganggu oleh tujuan jangka pendek, tidak mudah berkecil hati karena sebuah kegagalan dan kemunduran yang biasa ditemui dibanyak domain kinerja. Minat, latihan, tujuan, makna hidup, harapan,

pengasuhan orang tua serta budaya kegigihan, merupakan sebuah faktor yang menentukan karakteristik setiap individu (Duckworth, 2016).

Fakta yang terjadi saat ini pada mahasiswa berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, yakni ditemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki kecenderungan mudah mengubah serta berganti minat ketika mengalami kegagalan dalam proses perkuliahan, dimana kadang ada yang berpikir untuk pindah jurusan karena merasa tidak mendapatkan hasil sesuai dengan harapan “kok aku gapaham-paham yaa, padahal yang lain kelihatan enjoy sama matkulnya, kok aku sulit banget kayak ngango-ngango doang dikelas” adapun mahasiswa yang kurang mampu bertahan dalam menghadapi mata kuliah atau mengikuti praktikum yang banyak dan berat, serta tidak mampu berkonsentrasi pada jam perkuliahan yang memakan waktu lama “aku itu anaknya gampang banget ke-*distrack* dan juga *moody* an banget kalo belajar, jadi ketika aku sudah semangat fokus dalam perkuliahan akan tetapi ternyata dosennya mengajar melebihi waktu itu rasanya kayak pengen cepet-cepet pulang”. Dalam proses mendapatkan sebuah gelar sarjana pun harus dengan menyusun skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan, namun terkadang ada mahasiswa yang merasa kesulitan dalam hal mencari literature, menentukan judul, dosen sulit ditemui dan banyak tantangan lainnya yang menyebabkan ada beberapa mahasiswa yang menyerah bahkan tidak mampu bertahan untuk mencapai tujuannya menjadi seorang sarjana. Dengan hasil data yang didapat oleh peneliti yakni sekitar 512 mahasiswa pada angkatan 2016, 435 mahasiswa pada angkatan 2015 dan 431 mahasiswa pada angkatan 2014.

Selain fenomena tersebut, banyak juga mahasiswa yang menunda kelulusannya hanya karena takut akan dunia luar, banyak juga ke-*overthinking*an mereka ketika sudah lulus kelak “kalo sudah lulus aku mau kerja apa ya”, “bisa sukses nggak ya aku besok”, “bisa banggain orang tua nggak ya?”, “gimana kalo aku dapat kerja dibawah orang yang nggak kuliah”, dan sebagainya. Hal tersebutlah yang menjadikan mahasiswa enggan lulus terlebih dahulu. Terdapat

juga beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Zulkifli (2018) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang membagi *grit* berdasarkan aspek-aspeknya dan didapati hasil ada 15,4% mahasiswa yang memiliki konsistensi minat yang rendah, kemudian ada 70,7% mahasiswa dengan konsistensi minat sedang, serta 13,9% dengan konsistensi minat yang tinggi. Pada aspek lainnya ada 23,8% mahasiswa dengan ketekunan rendah, 65% mahasiswa dengan ketekunan sedang, serta 11% mahasiswa dengan ketekunan tinggi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Izaach (2017) yang melakukan penelitian kepada 51 mahasiswa Akademi Keperawatan X di Kabupaten Kepulauan Aru, yang mendapatkan hasil bahwa 86,3% mahasiswa dengan *grit* rendah dan 13,7% mahasiswa dengan *grit* tinggi. Adapun juga fenomena yang sedang marak akhir-akhir ini yakni kasus bunuh diri yang dilakukan oleh mahasiswa, seperti halnya kasus mahasiswi Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang bunuh diri dengan loncat dari atas Mall pada tanggal 10 Oktober 2023, diduga karena adanya tekanan mental akibat tekanan orang tua yang memaksa untuk memasuki jurusan yang tidak sesuai dengan minatnya. Kemudian pada tanggal 2 Oktober 2023 juga terjadi aksi bunuh diri oleh mahasiswa UMY berinisial SM dengan sebab yang sama yakni kesehatan mental, namun untuk spesifiknya belum diketahui. Kasus bunuh diri ini sendiri merupakan akibat dari depresi dan kecemasan, yang mana memiliki persentase sebesar 80-90%. 6,9% pada kalangan mahasiswa yang memiliki niatan bunuh diri dan 3% lainnya pernah melakukan percobaan bunuh diri (Husaini, 2022).

Tinggi rendahnya *grit* diperkirakan akibat *hope* pada mahasiswa yang rendah terhadap kemampuannya. *Hope* sendiri berperan sangat penting dalam usaha dan kegigihan seseorang. Snyder dan Richard (2007) mengemukakan bahwa *hope* adalah sebuah motif untuk melekatkan diri dari hasil tujuan yang lebih bersifat positif dari pencapaian sebelumnya. Lopez (2009) juga memaparkan bahwa *hope* adalah sebuah keinginan yang muncul untuk mencapai tujuan serta dapat meningkatkan kerja keras individu. Seperti halnya menurut

Snyder (2000) yang menjelaskan *hope* sebagai sebuah energi yang ada didalam diri seseorang untuk menuju rasa sukses, menurut (Shane et al., 2020) energy tersebut merupakan sisi kognitif dari harapan itu sendiri, yang mana seseorang mampu mempertahankan keyakinan positif meskipun dalam kondisi buruk. Seperti halnya ungkapan-ungkapan mahasiswa yang sering kita lihat sekarang, entah di Instagram, twitter, threads, bahkan dibuat konten tiktok sekalipun, mengenai masalah yang sedang mereka hadapi, menyemangati diri sendiri, menuliskan apa yang ingin mereka capai, serta mempunyai harapan dan mimpi mengenai cita-cita yang ingin mereka wujudkan. Adapun beberapa kutipan mereka “ya Allah akan ku selesaikan tugasku walaupun sambal nangis-nangis”, “lelah boleh nyerah jangan”, “perbaiki shalatmu, maka Allah akan memperlancar segala urusan duniamu”, “bismillah tahun 2024 angkatan 2020 pamit undur diri”, dan masih banyak lagi. Berbagai ungkapan-ungkapan keinginan itulah yang disebut dengan harapan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam keadaan apapun dan keinginan apapun.

Seseorang dengan harapan (*hope*) yang tinggi dapat mempertahankan dialog internalnya seperti mengatakan “saya bisa, saya tidak akan menyerah” dengan dirinya sendiri serta dapat membuat mereka beradaptasi dengan tantangan dan dapat mengatasi kesulitan yang sedang dihadapinya (Snyder dalam Carr, 2004). Mahasiswa dengan *hope* yang baik cenderung akan lebih fokus pada kesuksesan dari pada kegagalan/kesulitan yang dialami, seperti yang dikatakan oleh Carr (2004) jika seseorang semakin menumbuhkan *hope* pada dirinya, maka seseorang tersebut akan semakin rendah mengalami emosi negatif yang dapat menghambat mereka mencapai tujuan. Emosi negatif ini merupakan amarah yang akan menjadi sebuah keputusan, dan jikalau seseorang sudah putus asa akan menghasilkan sikap apatis, sehingga grit menurun dan tujuan tidak akan tercapai.

Tidak hanya *hope*, Malkoç dan Mutlu (2018) berpebdapat bahwa dibidang pendidikan, *self efficacy* juga merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi sebuah keberhasilan siswa ataupun mahasiswa, yang mana dengan adanya *self*

efficacy akan membuat seseorang melakukan sebuah tindakan guna mencapai tujuan dari apa yang sedang dilakukan. Menurut Bandura (1998) *self efficacy* adalah penilaian diri, seperti apakah bisa melakukan tindakan baik/buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. *Self efficacy* berhubungan dengan keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mempengaruhi kejadian yang berhubungan dengan kehidupan mereka. Apa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sumarsono & Mbato (2021) mendapatkan hasil gambaran efikasi diri dalam menulis yang dimiliki oleh mahasiswa berada pada kategori tinggi, dimana mahasiswa mampu menyelesaikan karya tulis akademik mereka dengan tepat waktu serta memiliki motivasi, baik internal maupun eksternal. Adapun juga penelitian terbaru dari Sari (2021) dengan subjek mahasiswa pekerja part time, ditemukan adanya pendorongan *self efficacy* yang tinggi, mahasiswa juga memiliki pandangan hidup yang positif, optimis, serta mengerti arti kerja keras dan tanggung jawab.

Penelitian sebelumnya mengenai *self efficacy* yang dilakukan oleh Rojas, dkk (2012) ditemukan hasil bahwa *self efficacy* memiliki korelasi positif dengan *grit*, terkait dengan mengejar nilai akademik pada mata pelajaran membaca dan matematika di wilayah tenggara Amerika Serikat. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Faust (2017) menyatakan bahwa *grit* juga berkorelasi positif dan signifikan dengan *self efficacy* mahasiswa yang pertama kali ditempatkan pada *developmental education* yang diadakan oleh Universitas Negeri di Pennsylvania. Maka dari itu tingginya *self efficacy* dalam diri individu cenderung membuatnya lebih yakin melakukan suatu hal dan memiliki motivasi yang muncul dari dalam dirinya untuk menyelesaikan tugas yang rumit serta tidak merasa adanya rasa cemas (Bandura, 1997). Sedangkan rendahnya *self efficacy* pada diri individu cenderung membuat seseorang tersebut merasa cepat putus asa dan mudah menyerah (Magogwe & Ketsitlile, 2015). Dengan banyaknya kendala dalam menyusun skripsi, dapat diatasi mahasiswa dengan *self efficacy* tinggi dalam dirinya. Dikarenakan tingginya keyakinan akan kemampuannya membuat

mahasiswa semangat dalam berusaha menghadapi dan mengatasi suatu hambatan. Sedangkan jika *self efficacy* pada mahasiswa rendah, maka akan membuat mereka cenderung takut dan kurang berusaha dalam menghadapi tantangan, sehingga mudah pesimis, putus asa, dan mudah menyerah.

Berdasarkan pemaparan dan beberapa penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara *hope* dan *self efficacy* dengan *grit akademik*. Variable yang diambil sangat berhubungan dengan fenomena yang selalu meningkat setiap tahunnya seiring dengan perkembangan zaman. Selain itu, perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian dan variable Y, yang mana kebanyakan peneliti menempatkan *grit* sebagai variable X. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara *hope* dan *self efficacy* dengan *grit akademik* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *Hope*, *Self efficacy* dan *Grit akademik* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana hubungan *Hope* dengan *Grit akademik* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Bagaimana hubungan *Self efficacy* dengan *Grit akademik* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Bagaimana hubungan *Hope* dan *Self efficacy* dengan *Grit akademik* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Memaparkan tingkat *Hope*, *Self efficacy* dan *Grit akademik* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Memaparkan hubungan *Hope* dengan *Grit akademik* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Memaparkan hubungan *Self efficacy* dengan *Grit akademik* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Memaparkan hubungan *Hope* dan *Self efficacy* dengan *Grit akademik* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak, dari aspek teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoriti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan bagi disiplin ilmu psikologi khususnya dalam bidang psikologi pendidikan, dan juga dapat memberi informasi untuk dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya, serta dapat dijadikan wawasan baru bagi pembaca. Khususnya yang berkaitan dengan *hope*, *self efficacy* dan *grit akademik* pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam

memahami mengenai bagaimana hubungan antara *hope* dan *self efficacy* dengan *grit akademik*, sehingga melalui pembahasan yang ada didalam penelitian dapat menjadi acuan bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk meningkatkan ketangguhan akademiknya.

b) Bagi instansi terkait

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada instansi terkait bagaimana gambaran *hope*, *self efficacy* dan *grit akademik* yang dimiliki oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, serta bagaimana hubungan *hope* dan *self efficacy* dengan *grit akademik* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Serta diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan referensi bagi para pendidik dan praktisi pendidikan khususnya para mahasiswa fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *hope*, *self efficacy* dan *grit akademik*, yang mana dapat dijadikan rujukan untuk membandingkan hasil penelitian pada konteks dan partisipan yang sama atau pun berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Grit Akademik

a. Pengertian Grit Akademik

Teori kegigihan (*grit*) diperkenalkan oleh Angela Duckworth. Kegigihan (*grit*) adalah salah satu variable psikologis yang berdasar pada kekuatan karakter individu yang tertatik kedalam proses indicator guna mencapai keberhasilan dalam jangka panjang, ditambah dengan adanya motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan. Konsep umum grit dalam bidang psikologi berkaitan dengan ketekunan, ketahanan, ambisi, kerja keras, kebutuhan untuk berprestasi serta kesadaran dari diri individu. Duckworth (2007) mengatakan bahwa kegigihan (*grit*) merupakan karakter yang ditunjukkan seseorang melalui sebuah perilaku dalam mempertahankan dan meningkatkan ketekunan serta semangat dalam mencapai tujuan jangka panjang yang diharapkannya.

Hochanadel dan Finamore (2015) memaparkan kegigihan (*grit*) adalah salah satu ciri khas untuk yang membantu seseorang untuk mengubah persepsi bahwa penentu keberhasilan ataupun kesuksesan bukan hanya dari kecerdasan saja. Kegigihan (*grit*) adalah bagaimana seseorang dapat mencapai tujuan jangka panjang dan dapat mengatasi hambatan serta tantangan. Kegigihan (*grit*) juga merupakan salah satu cara untuk menentukan seseorang dalam menempatkan upaya mereka untuk bertahan dalam menghadapi tantangan hidup. Duckworth (2007) juga memaparkan bahwa individu dengan kegigihan (*grit*) yang tinggi apabila dihadapkan dengan perasaan kecewa dan perasaan bosan terhadap sesuatu, maka tidak akan merubah haluannya untuk memilih mundur, tetapi orang tersebut akan tetap berusaha pada hal-hal yang telah dipilihnya. Sejalan dengan

teori Duckworth (2007) tersebut, Izaach (2017) menjelaskan juga mengenai individu dengan derajat keigigihan (*grit*) yang tinggi dapat berhasil dalam mencapai tujuan hidupnya serta mampu meraih kesuksesan.

Grit dalam psikologi sendiri yakni sifat non-kognitif positif berdasarkan semangat individu untuk tujuan jangka panjang, ditambah dengan motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan masing-masing serta ketahanan dalam berusaha mengatasi hambatan atau tantangan dalam mencapai hasil yang diinginkan, juga berfungsi sebagai kekuatan pendorong dalam proses pencapaian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Duckworth mendapatkan hasil bahwa orang yang memiliki *grit* tinggi adalah orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi dan memiliki IPK yang tinggi. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat *grit* yang dimiliki. *Grit akademik* merupakan upaya seseorang untuk mempertahankan usahanya dalam mewujudkan tujuan akademiknya, terlepas dari kegagalan dan kesulitan dalam proses mencapainya. Oleh karena itu orang yang memiliki *grit akademik* yang tinggi cenderung tetap bekerja keras meskipun mengalami hambatan pada proses mencapai tujuan jangka panjangnya dalam bidang pendidikan.

b. Aspek-aspek Grit Akademik

Duckworth (2007) mengidentifikasi dua aspek dalam kegigihan (*grit*) yang masing-masing merujuk pada kecenderungan untuk tidak sering mengubah tujuan dan minat, yaitu *consistency of interest* dan *perseverance of effort*.

1. Consistency of Interest (Konsistensi Minat)

Konsistensi minat ditunjukkan dengan adanya kemampuan seseorang mempertahankan minat pada satu tujuan. Tidak mengubah tujuan yang telah ditetapkan, mempertahankan minat serta tidak mudah teralihkannya dalam jangka waktu yang lama (Duckworth, 2007). Mahasiswa melanjutkan pendidikannya dan tetap fokus mempertahankan tujuan awal, mengerjakan tugas tepat waktu, fokus pada tugas yang sedang dikerjakan, pikirannya tidak mudah teralihkannya oleh hal-hal baru, konsistensi minat jangka waktu yang lama akan mendapatkan hasil yang maksimal sehingga mahasiswa dapat meraih prestasi akademik yang baik dan dapat mencapai mimpinya (Duckworth, 2007).

2. *Perseverance of Effort* (Kegigihan dalam Berusaha)

Tugas serta proses dengan tantangan dan rintangan besar berani serta mampu dilalui oleh individu yang tekun dalam usaha guna meraih target yang diinginkan (Angela L. Duckworth et al., 2007).

c. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Grit Akademik**

Duckworth (2016) memaparkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi grit, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang dapat mempengaruhi *grit* antara lain:

1. Minat (*interest*)

Minat yakni keinginan seseorang terhadap apa yang ingin mereka kerjakan. Setiap individu yang memiliki grit, mereka akan mentolerir dua atau tiga pekerjaan yang dirasa tidak disukai dan tetap gigih mengerjakan sebagaimana pekerjaan yang mereka sukai untuk mencapai tujuan dari apa yang individu tersebut inginkan. Karena mereka menganggap bahwa pekerjaan yang tidak mereka sukai/inginkan adalah bagian dari proses atau upaya dan sebagai suatu

hal yang bermakna. Mereka melakukan pekerjaannya dengan ketertarikan yang tak surut dan rasa ingin tahu bak anak kecil yang mencintai apa yang sedang mereka lakukan.

2. Praktek atau latihan (*practice*)

Salah satu bentuk grit adalah kedisiplinan harian untuk melakukan segala sesuatu dengan lebih baik dari kemarin. Sehingga setelah individu menemukan minat mereka, individu tersebut harus focus untuk berlatih pada bidang yang mereka minati dengan sepenuh hati. Tujuan dari latihan tersebut ialah agar mereka mampu terampil terhadap minat yang dimiliki serta mereka dapat menguasainya. Mereka harus fokus pada kelemahannya dan berlatih berulang-kali selama beberapa jam dalam sehari, berminggu-minggu, berbulan-bulan hingga bertahun-tahun. Mereka yang mempunyai grit tidak boleh mudah puas dengan apa yang mereka peroleh.

3. Tujuan (*purpose*)

Kematangan hasrat dapat diperoleh ketika seseorang menganggap apa yang mereka kerjakan adalah suatu kepentingan. Bagi sebagian orang, minat tanpa tujuan hampir tidak mungkin dipertahankan seumur hidup. Untuk itu tujuan diperlukan dalam *grit* karena sebagai identifikasi bahwa pekerjaan tersebut menarik untuk dicapai.

4. Harapan (*hope*)

Harapan adalah kegigihan untuk bangkit. Salah satu jenis harapan adalah ekspektasi bahwa hari esok akan lebih baik dari hari ini. Dalam *grit* harapan diperlukan sebagai uapaya untuk memperbaiki masa depan seseorang. Harapan yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki *grit* tidak ada hubungannya dengan nasib baik tetapi sangat berhubungan dengan tekad untuk bangkit ketika seseorang menghadapi kesulitan atau hambatan dari tujuan yang mereka tentukan.

Sementara itu, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi grit diantaranya:

1. Pengasuhan (*parenting*)

Ada empat kategori (kuadran) yang ditulis oleh Angela Duckworth dalam bukunya, yakni yang pertama orang tua yang cenderung menuntut anak tetapi sangat mendukung anak dikategorikan memiliki pola asuh yang permisif. Kedua, orang tua yang cenderung tidak menuntut anak tetapi juga tidak mendukung anak, dikategorikan memiliki pola asuh acuh atau mengabaikan anak. Ketiga, orang tua yang punya banyak tuntutan terhadap anak, akan tetapi tidak memberikan dukungan, hal tersebut dikategorikan pola asuh otoriter. Ke-empat, orang tua yang menuntut anak tetapi juga mendukung anak, dikategorikan memiliki pola asuh yang bijak. Orang tua yang dalam kuadran pola asuh bijak memacu anak-anak mereka untuk selalu berprestasi, punya pencapaian, tetapi mereka melakukannya dengan empati. Apabila anak mencapai kesuksesan mereka menjadi seseorang yang paling senang, akan tetapi bila anak mereka gagal mereka akan tetap ada disamping anak mereka untuk mendukung dan menghibur. Orang tua dengan pola asuh inilah yang akan menghasilkan anak-anak dengan grit. Angela Duckworth juga mengatakan bahwa grit adalah sesuatu yang dicontoh anak dari figur, role modelnya. Jadi apabila orang tua sudah menerapkan pola asuh bijak, tetapi orang tua bukan merupakan individu yang memiliki grit, akan susah untuk anak menumbuhkan grit dalam dirinya sendiri.

2. Lingkungan bermain (*the playing field*)

Grit bisa tumbuh ketika ada kesempatan untuk individu bisa berkembang. Hal tersebut bukan sesuatu yang ditunggu, namun individu tersebut harus mengeksplorasi ke luar untuk mencari kesempatan yang dapat membuat mereka berkembang. Dalam konteks

parenting, Angela Duckworth menyarankan agar orang tua mencari kegiatan yang menantang dan diminati oleh anak. Sehingga, anak bisa menikmati kegiatan tersebut dan bisa berlatih dengan tekun.

3. Budaya (*culture*)

Budaya merupakan norma dan nilai yang dipegang oleh sekelompok orang. Nilai yang dimiliki seseorang, tidak akan jauh beda dengan nilai yang dimiliki orang disekitarnya. Jika seseorang berada diantara orang-orang yang mempunyai resiliensi tinggi atau grit yang luar biasa, maka lebih mudah untuk orang tersebut menumbuhkan grit.

d. *Grit* dalam Perspektif Islam

Grit dalam perspektif islam disebut dengan istilah kerja keras, kemandirian (*biyadihi*), dan tidak cengeng. Menurut Aprijon (2013) hal-hal tersebut selaras dengan beberapa faktor modal psikologis berupa optimis dan *resilience* serta gigih atau bekerja keras dalam usahanya. Terdapat beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadist yang dapat menjadi rujukan pesan tentang semangat kerja keras dan kemandirian ini seperti dalam Al-Qur'an Surh Al-Mulk ayat 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya, dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan” (QS. Al-Mulk: 15 dalam Putri, Respiani., & Ardias, Widia. S., 2021)

Allah menerangkan bahwa alam ini diciptakan untuk manusia dan memudahkannya untuk keperluan mereka, maka Allah memerintahkan agar mereka berjalan di muka bumi untuk memperhatikan keindahan

alam, berusaha mengolah alam dengan berdagang, beternak, bercocok tanam dan mencari rezeki yang halal. Hal tersebut berarti menandakan bahwa orang yang tidak mau berusaha dan bersifat pemalas bertentangan dengan perintah Allah. Wafifuddin menjelaskan bahwa kegigihan adalah suatu langkah nyata yang dapat menghasilkan kesuksesan (rezeki), tetapi harus melalui proses yang penuh dengan tantangan (resiko), dengan kata lain orang yang berani melewati resiko akan memperoleh peluang rezeki yang besar (Aprijon, 2013).

B. *Hope*

a. *Pengertian Hope*

Hope diartikan sebagai sebuah motivasi secara dinamis dan bukan sebuah emosi. Dengan demikian dalam mencapai sebuah tujuan akan diikuti dengan emosi. Harapan (*hope*) merupakan bentuk situasi yang berbanding terbalik dan berhubungan positif dengan harga diri, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, kemampuan dalam mengendalikan pikiran, optimisme dan kecenderungan positif/harapan positif (Snyder, 2002). *Hope* sendiri telah ditemukan sebagai hal yang memiliki korelasi dengan prestasi akademik dari semua tingkat pendidikan, bahkan setelah adanya *control* terhadap kemampuan misalnya pengukuran kemampuan lewat rapor dan kelibatan akademik (Dimitriou et al., 2020).

Hope bisa diartikan juga sebagai kekuatan utama yang ada pada diri individu untuk mengaktualisasikan dirinya secara optimal. Remaja yang memiliki harapan (*hope*) tinggi akan menampilkan performa yang lebih baik dari berbagai area kehidupan, akan tetapi sebaliknya, remaja yang

memiliki harapan (*hope*) rendah akan rentan mengalami berbagai permasalahan mental seperti kecemasan, kemarahan, ketakutan atau rasa bersalah, frustrasi bahkan depresi (Indramayanti, 2022). *Hope* atau harapan adalah kemampuan individu untuk merencanakan jalan keluar dari tujuan yang akan dicapainya meskipun menemukan rintangan, serta menjadikan motivasi sebagai cara dalam mencapai tujuan.

Snyder (2002) berasumsi bahwa tindakan seseorang pasti diarahkan pada tujuan (*goal*) tertentu. Tujuan menyediakan patokan bagi individu untuk berusaha dan mengeluarkan energi. Lebih lanjut Snyder (2002) menjelaskan bahwa tujuan seringkali tidak digunakan untuk menggambarkan tindakan seseorang, tetapi lebih pada apa yang akan dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks ini, seseorang seringkali memproses bagaimana menemukan jalan untuk mencapai tujuan dan termotivasi menggunakan cara tersebut untuk mencapai tujuan (Snyder, 2002). Kapasitas menemukan cara dan kapasitas memotivasi untuk menggunakan cara tersebut untuk mencapai tujuan merupakan bentuk dari harapan (*hope*). Dengan kata lain, harapan seringkali mengiringi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Harapan merupakan pengalaman umum yang dialami oleh manusia. Menurut Stotland (Shaw dan Constanzo, 1982), dengan memiliki harapan seseorang akan menjadi aktif, lebih hidup, antusias, sedangkan tanpa harapan manusia menjadi kehilangan kehidupan. Menurut Snyder (2002; Gum & Snyder, 2002; Snyder, dkk, 2002) harapan adalah keadaan motivasi positif untuk memperoleh kesuksesan yang didasarkan pada interaksi antara *agency* (energi yang diarahkan pada tujuan) dan *pathways* (perencanaan untuk memperoleh tujuan. Dengan kata lain, harapan adalah persepsi terhadap kapasitas untuk menghasilkan tujuan yang jelas, dengan menggunakan rute (cara) untuk mencapai tujuan

tersebut (*pathways thinking*) dan motivasi untuk menggunakan cara mencapai tujuan (*agency thinking*) (Snyder, 2005).

b. **Aspek-aspek *Hope***

Snyder (2002) menjelaskan bahwa aspek *hope* ada tiga, diantaranya:

1. Goal

Goal atau tujuan merupakan sesuatu tahap terhadap tindakan mental dengan tujuan menghasilkan bagian kognitif dan juga jangka pendek ataupun jangka panjang. Tujuan harus mempunyai nilai dan kemungkinan besar untuk dicapai dengan pencapaian 100%, hal seperti ini tidak membutuhkan harapan, tetapi suatu harapan akan meningkat apabila berada ditingkat kemungkinan sedang (Averill, dkk dalam Snyder, 2000).

2. Pathway Thinking

Pathway Thinking yakni kemampuan individu dalam menyelesaikan tahap-tahap agar dapat mencapai suatu tujuan yang mengharuskan memiliki keyakinan bahwa dirinya memiliki kemampuan dalam hal tersebut, proses ini yang dinamakan *pathway thinking*. Pernyataan dalam *pathway thinking* memiliki pesan tersendiri seperti “saya akan menemukan cara untuk menyelesaikan!” (Early, dkk., 2003).

3. Agency Thinking

Agency merupakan sebuah motivasi yang berada dalam teori harapan. Yang memiliki makna kekuatan untuk menjalankan tahap-tahap dalam mencapai tujuan yang selama ini diinginkan. *Agency* juga menggambarkan penilaian seseorang pada diri mereka sendiri bahwasannya ia mampu untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui tahap-tahap yang telah dipikirkan, dan penilaian bahwa

mereka bisa kuat ketika mereka menghadapi tantangan-tantangan dalam mencapai tujuan.

c. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Hope***

Weil (2000) mengatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi *hope*, antara lain sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial yang berarti tidak bisa hidup seorang diri, dengan artian bahwa seseorang selalu membutuhkan orang lain. Oleh karena itu, tidak ada manusia yang berinteraksi seorang diri dikarenakan selalu membutuhkan orang lain, baik keluarga, teman serta kerabat. Sehingga, dari dukungan sosial bisa terjalin hubungan yang positif dan saling membangun. Dukungan sosial juga merupakan salah satu sumber *hope* karena dari hal ini akan ada orang lain yang memberi dukungan, motivasi, saran hingga pertolongan secara langsung untuk membantu individu. Dukungan sosial seperti itulah yang tanpa sadar telah menjadi suatu penyemangat kehidupan seseorang. Karena seseorang akan merasa dirinya diperdulikan, diperhatikan dan dihargai.

2. Kepercayaan Religius

Kepercayaan religius bekerja ketika merasa bahwa sudah tidak ada jalan atau solusi lain untuk tetap bertahan, sehingga dapat dikatakan bahwa hal ini akan menyadarkan manusia terhadap hal-hal yang positif dan sebagai sumber utama dari *hope* untuk tetap yakin dan percaya. Setiap manusia memiliki kepercayaan dan keyakinan yang berbeda-beda, akan tetapi pada dasarnya hanya beberapa yang mempercayai bahwa ada Tuhan.

3. Kontrol

Setiap individu memiliki pengendalian diri yang berbeda-beda, tergantung dengan bagaimana seseorang tersebut bisa mengontrol dirinya. Pengontrolan diri bisa bertahan jika dilakukan dengan mencari informasi, menentukan nasib sendiri dan kemandirian yang menimbulkan perasaan kuat pada suatu hope. Sehingga, dengan adanya control diri ini kita tetap pada tujuan yang ingin kita capai bahkan lebih dikembangkan lagi untuk mencari hal-hal baru agar apa yang diharapkan dapat terwujud.

d. *Hope* dalam Perspektif Islam

Konsep harapan (*hope*) dalam islam dikenal dengan istilah *raja'*. Yang mana Dachofany (2014) mengatakan bahwa menurut Al-Ghazali *raja'* merupakan penantian atas sesuatu yang dicintai dengan mengarahkan segenap upaya seorang hamba. Dapat digaris bawahi bahwa dalam definisi tersebut menjelaskan ketika menantikan sesuatu yang dicintai haruslah diupayakan. *Raja'* berkaitan dengan harapan (*hope*) atas rahmat Allah SWT, yang diberikan kepada hamba-hambanya (Shirvani, 2018). *Raja'* juga dipandang mampu membangkitkan rasa optimisme yang pada akhirnya akan melahirkan prasangka baik terhadap segala sesuatu yang terjadi pada diri kita. Ada banyak surat dalam Al-Qur'an yang meminta kita untuk tidak berputus asa terhadap rahmat Allah, salah satunya dalam surah Yusuf ayat 87, sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰذٰنُكُمْ فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَاٰخِيْهِ وَاْتٰيْسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ ۙ لَا يٰۤاَيُّسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّا الْقَوْمُ
الْكٰفِرُوْنَ ۝۸۷

Artinya: “Hai anak-anakku pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah.

sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan kaum kafir”. (dalam Alissa Qotrunnada, 2022).

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya suatu harapan (*hope*) yang hanya sidandarkan kepada Allah SWT akan menguatkan hamba-Nya untuk tetap bertahan, karena akan ada kebaikan ditengah kesulitan yang dialami. Dengan berpegang teguh pada keyakinan bahwa Allah SWT sang pemilik kekuatan dan kemampuan yang tak terbatas untuk menolong hamba-Nya.

C. Self Efficacy

a. Pengertian *Self Efficacy*

Teori *self efficacy* dikutip dari teori sosial kognitif milik Bandura yang telah diterima secara empiris untuk mendukung penjelasan perilaku individu pada sepanjang ranah kehidupannya. Menurut Bandura (1997) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuan yang dimiliki dalam mengatasi berbagai macam situasi yang muncul. *Self efficacy* tidak berkaitan dengan keterampilan yang individu miliki, akan tetapi berkaitan dengan keyakinan individu tersebut mengenai hal-hal yang dapat ia lakukan dengan keterampilan yang ia miliki seberapapun besarnya. Konsep dasar teori *self efficacy* adalah keyakinan bahwa setiap individu mempunyai kemampuan mengontrol pikiran, perasaan dan perilakunya. *Self efficacy* merupakan masalah persepsi subjektif artinya *self efficacy* tidak selalu menggambarkan kemampuan yang sebenarnya, akan tetapi menggambarkan keyakinan yang dimiliki oleh individu (Bandura, 1997).

Self efficacy merupakan salah satu aspek pengetahuan diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Kreitner dan Kinicki (2014 :

125) menjelaskan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang mengenai peluangnya untuk berhasil mencapai tugas tertentu. Baron (2012 : 73) juga mendefinisikan bahwa *self efficacy* adalah evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan pekerjaan (tugas), mencapai tujuan serta mengatasi hambatan. *Self efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan untuk mencapai sebuah hasil yang diinginkan. Keyakinan *self efficacy* juga dapat mempengaruhi cara seseorang memilih kegiatan mereka misalnya, berapa banyak usaha yang dilakukan, berapa lama pencapaian mereka sampai akhir meskipun ada hambatan dan kekecewaan, seberapa banyak tekanan dan kegundahan pengalaman mereka dalam meniru tuntutan lingkungan dan seberapa tinggi tingkat pemenuhan yang mereka wujudkan.

b. **Aspek-aspek *Self Efficacy***

Bandura (1994) menyatakan bahwa *self efficacy* terdiri dari tiga aspek, keyakinan akan kemampuan diri individu dapat bervariasi pada masing-masing dimensi/aspek, tiga aspek *self efficacy* antara lain sebagai berikut:

1. *Level*

Level merupakan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas yang tingkat kesulitannya berbeda. Tingkat kesulitan yang harus diselesaikan terdiri dari tuntutan mudah, sedang hingga tuntutan sulit. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang dirasakannya. Kemampuan dapat dilihat dalam bentuk kecerdasan, usaha, ketepatan, produktivitas serta cara yang digunakan dalam mengatasi sebuah tantangan.

2. *Strength* (Tingkat Kekuatan)

Pada aspek ini, berkaitan dengan kuatnya keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Individu dengan *self efficacy* tinggi cenderung pantang menyerah dan ulet dalam meningkatkan usahanya walaupun menghadapi rintangan, dibandingkan dengan individu dengan *self efficacy* rendah. Aspek *strength* ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi *level*, dimana makin tinggi taraf kesulitan tugas maka semakin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3. Generality

Aspek *generality* ini berkaitan dengan sejauh mana individu yakin terhadap kemampuannya dalam berbagai situasi tugas. Dengan kata lain seseorang yang memiliki keyakinan diri (*self efficacy*) tinggi cenderung pandai menguasai beberapa bidang, dibandingkan dengan seseorang yang memiliki keyakinan diri (*self efficacy*) rendah, yang mana mereka hanya dapat menguasai sedikit bidang dalam hal mengerjakan tugas-tugasnya.

c. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy***

Tinggi rendahnya *self efficacy* seseorang dalam setiap tugas sangat bervariasi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang berpengaruh dalam mempersepsikan kemampuan diri individu. Menurut Bandura (1994) tingkat *self efficacy* seseorang dipengaruhi oleh:

1. Sifat dan tugas yang dihadapi individu

Sifat tugas dalam hal ini meliputi tingkat kesulitan dan kompleksitas dari tugas yang dihadapi. Semakin sedikit jenis tugas yang dapat dikerjakan serta tingkat kesulitan tugas yang relatif mudah, maka akan semakin besar kecenderungan individu untuk menilai rendah kemampuannya, sehingga dengan itu akan menurunkan *self*

efficacy-nya. Namun, apabila seseorang tersebut mampu menyelesaikan berbagai macam tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda, maka seseorang tersebut akan meningkatkan *self efficacy*-nya.

2. Reward yang diterima

Apabila semakin tinggi insentif yang diperoleh seseorang dalam penyelesaian tugas, maka semakin tinggi pula derajat *self efficacy*-nya. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan Bandura yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan *self efficacy* adalah *competence contingent incentive*, yakni insentif atau reward yang diberikan orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang dalam menguasai atau melaksanakan tugas tertentu.

3. Status atau peran individu dalam lingkungannya

Seseorang yang memiliki status yang lebih tinggi dalam lingkungannya atau kelompoknya akan memiliki tingkat kontrol yang lebih besar, sehingga memiliki *self efficacy* yang lebih tinggi juga.

4. Informasi tentang kemampuan diri

Informasi yang disampaikan oleh orang lain secara langsung bahwa seseorang memiliki kemampuan yang tinggi, dapat menambah keyakinan diri seseorang. Sehingga mereka akan mengerjakan suatu tugas cara sebaik mungkin. Akan tetapi jika seseorang mendapat informasi mengenai kemampuannya yang rendah, maka akan menurunkan *self efficacy* yang ada pada diri seseorang tersebut, sehingga kinerja yang ditampilkan juga rendah.

d. *Self Efficacy* dalam Perspektif Islam

Self efficacy merupakan keyakinan seseorang terhadap seberapa besar kemampuannya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai sebuah

keberhasilan. Dalam agama islam sendiri seorang muslim dianjurkan agar selalu optimis dan yakin bahwa ia mampu menghadapi berbagai permasalahan. Dan Allah SWT telah berjanji dalam Al-Qur'an bahwa Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan batas kemampuannya. Hal tersebut dijelaskan Allah dalam firmanNya QS. Al-Baqarah (286), sebagai berikut:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۚ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۝ ٢٨٦

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

Pemahaman diatas sesuai dengan pengertian efikasi diri yang berarti keyakinan akan kemampuannya karena Allah SWT telah memberikan berbagai potensi pada manusia untuk tegar menghadapi segala kesulitannya. Dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 70 juga menjelaskan sebagai berikut:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْوَجْدِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ۝

Artinya: “Sungguh kami telah memuliakan anak cucu Adam dan Kami angkut mereka di darat dan di laut. Kami anugerahkan pula kepada mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.”

Ayat diatas menyatakan bahwa kami, yakni Allah SWT bersumpah bahwa sesungguhnya telah kami muliakan anak cucu adam dengan bentuk tubuh yang bagus, kemampuan berbicara dan berpikir serta berpengetahuan dan Kami beri juga mereka kebebasan memilah dan memilih. Dan Kami angkut mereka didaratan dan dilautan dengan aneka alat transport yan Kami ciptakan dan tundukkan bagi mereka, atau yang Kami ilhami mereka pembuatannya, agar mereka dapat menjelajahi bumi dan angkasa yang kesemuannya kami ciptakan untuk mereka. Dan Kami juga beri mereka rezeki dari yang baik-baik sesuai kebutuhan mereka lagi lezat dan bermanfaat untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan jiwa mereka dan kami lebihkan kelebihan yang sempurna, Shihab (2002: 149-150).

Uraian tafsir diatas menjelaskan bahwasannya, jika seseorang mampu melaksanakan sesuatu dan lapang dalam pelaksanaannya dalam konteks tugas dipahami dengan mudah. Kemudian janganlah kamu melemah, kuatkanlah jasmani dan jangan kamu bersedih hati akibat yang sedang kamu alami, akan tetapi kuatkanlah mentalmu dan jika kamu orang-orang mukmin, yakni jika benar-benar keimanan telah menetap didalam hatimu.

D. Hubungan *Hope* dan *Self Efficacy* dengan *Grit Akademik*

Ketekunan yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuannya dalam jangka waktu panjang disebut dengan grit. Ciri-ciri orang yang memiliki grit ialah mereka sangat bekerja keras, resilien dan tidak mudah puas dengan apa yang sudah mereka capai dan mereka tau, serta mereka

mempunyai tujuan yang jelas. Angelia Duckwort (2016) dalam bukunya menyebutkan bahwa terdapat dua dimensi dalam *grit*, yaitu *consistency of interest* dan *perseverance*. Dimensi pertama dalam *grit* ialah *consistency of interest*. Tetap berkomitmen dengan minatnya yang akan mengarah pada ketercapaian tujuan (Djaling & Purba, 2019). Mahasiswa yang memiliki konsistensi minat, mereka tidak akan mudah merubah tujuan yang sudah mereka tetapkan, tidak mudah teralihkannya dan mempertahankan tujuan yang sudah mereka minati dalam jangka waktu yang panjang. Dimensi yang kedua dalam *grit* ialah *perseverance*. Ketekunan untuk menyelesaikan suatu tujuan, bahkan dengan adanya berbagai rintangan atau halangan (Djaling & Purba, 2019). Ketekunan adalah usaha yang tinggi untuk mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sedang dikerjakan. Orang yang mempunyai kegigihan (*grit*) mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak takut dalam menghadapi segala rintangan dan tantangan, pekerja keras, rajin dan berusaha mencapai *goals* atau tujuan jangka panjang. Sebaliknya apabila mahasiswa tidak memiliki kegigihan (*grit*) dan minat untuk mencapai tujuannya ditambah pula dengan tekanan yang diperoleh diperkuliahan, sehingga hal tersebut menjadi tidak ada harapan dalam hidupnya dan berpotensi menyebabkan rendahnya keyakinan atas kemampuan dirinya sendiri.

Oleh karena itu, untuk mencapai sesuatu yang kita inginkan maka kita harus teguh atau gigih dalam melakukannya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki dorongan untuk mencapai suatu tujuan. Dorongan positif yang dapat menggerakkan individu untuk mencapai suatu tujuan diatas, disebut dengan istilah *hope*. *Hope* merupakan kondisi yang memberikan dorongan positif berdasarkan keinginan untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Seperti penelitian Mamlu'atuzzakiyah (2001) yang berhasil

membuktikan dalam uji hipotesisnya dengan nilai signifikan 0,004 menunjukkan bahwa hubungan *hope* dan *grit* bersifat positif. Hal ini berarti semakin tinggi harapan (*hope*) yang dimiliki maka semakin tinggi juga *grit* yang dimiliki oleh individu. Dan semakin rendah harapan (*hope*) yang dimiliki maka semakin rendah pula *grit* yang dimiliki oleh individu. Begitupun pada penelitian yang telah dilakukan oleh Gustia & Aviani (2019) yang mana hasil penelitiannya membuktikan bahwa terdapat kontribusi positif yang sangat signifikan antara harapan (*hope*) pada pekerjaan terhadap kegigihan (*grit*). Tak hanya itu penelitian yang telah dilakukan Fuadi & Apriliawati (2022) juga membuktikan bahwasannya Besar pengaruh harapan terhadap *grit* adalah 48%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh ini bersifat kuat.

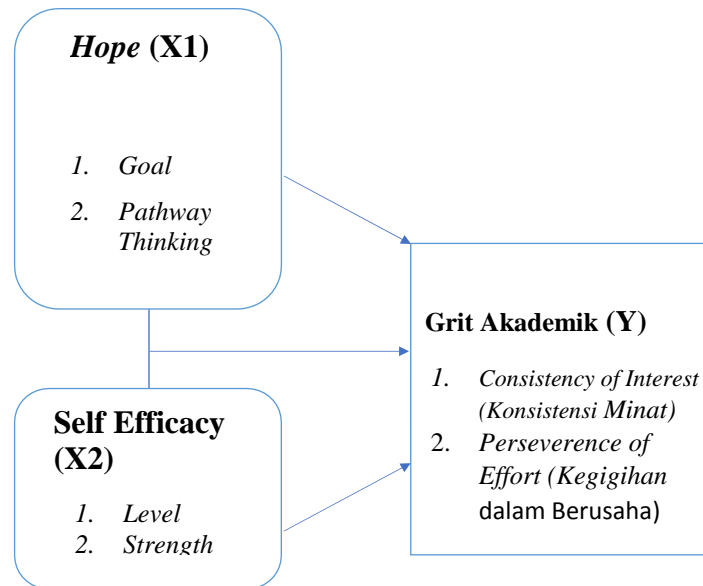
Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa adanya *hope* dapat meningkatkan beberapa perilaku positif salah satunya adalah *grit*. Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa *hope* dapat meningkatkan intensitas *grit* yang dimiliki oleh mahasiswa. Oleh karenanya dengan adanya *hope* maka dapat meningkatkan energi serta cenderung merasa tertantang, sehingga lebih fokus untuk mencapai keberhasilan. *Hope* dapat meningkatkan kegigihan mahasiswa untuk mempertahankan minat yang dimiliki dan terus berusaha menyelesaikan tuntutan akademik yang ada. Sehingga mahasiswa berupaya untuk mempertahankan minat dan tetap berusaha mengindikasikan adanya kegigihan (*grit*) dalam diri mahasiswa.

Selain harus mempunyai harapan (*hope*) mahasiswa juga harus percaya akan kemampuan dirinya, agar menjadi lebih gigih dalam berusaha dan tidak akan menghindari suatu proses pembelajaran. Keyakinan atas kemampuan dirinya biasa disebut dengan *self efficacy*, yang mana *self efficacy* itu sangat menentukan seberapa besar keyakinan mengenai kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk melakukan proses belajarnya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Sebagaimana penelitian sebelumnya oleh (Putri et al., 2021) yang menunjukkan hasil bahwa *self efficacy* secara parsial, menunjukkan sumbangan sebesar 44,95% terhadap *grit*, yang mana hal tersebut membuktikan bahwa *self efficacy* ini memiliki peranan penting dalam keberlangsungan kegigihan mahasiswa mencapai tujuannya. Adapun penelitian dari (Sukandar et al., 2017) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *grit* dengan *self efficacy* dalam menyelesaikan Usulan Penelitian pada mahasiswa dengan ($R\text{ Square} = 0,144$). Dan juga pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Oktaviana, 2018) memaparkan bahwa *self efficacy* mempunyai sumbangsih sebesar 43,4% terhadap *grit* yang mana hal ini dapat disimpulkan bahwasannya *self efficacy* sangat berperan penting terhadap kegigihan pada mahasiswa. Oleh karena itu dalam dunia akademik *self efficacy* merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik, hal tersebut dikarenakan dengan memiliki *self efficacy* yang tinggi maka dapat memudahkan mahasiswa untuk memilih dan membuat tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan olehnya (M. A. Malkoc & Kesen, 2018).

Dari semua pemaparan dan hasil dari beberapa penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa harapan (*hope*) dan *self efficacy* saling berhubungan dengan *grit akademik* mahasiswa. Karena ketika mahasiswa memiliki harapan yang bersifat positif maka mereka akan mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu dan memiliki ketangguhan dalam mencapai tujuannya. Sehingga mahasiswa mampu menerima tantangan ataupun tuntutan akademiknya dengan baik.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Hubungan Hope Dan Sel Efficacy Terhadap Grit Akademik



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang ada di dalam penelitian. Menurut Sarwono (2006) hipotesis mengemukakan prediksi hubungan antara variabel yang diamati serta dapat diuji kebenarannya secara empiris sehingga mudah dinyatakan dalam bentuk operasional yang di evaluasi berdasarkan data yang didapatkan (Abdullah et al., 2022). Oleh sebab itu, berdasarkan pada teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dugaan sementara dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

(Ha₁) : Terdapat hubungan *Hope* dan *Grit akademik* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

(Ha₂) : Terdapat hubungan antara *Self efficacy* dan *Grit akademik* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

(Ha₃) : Terdapat hubungan antara *Hope* dan *Self efficacy* dengan *Grit akademik* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi/pengukuran Wiratna Sujarweni (2014). Bambang Prasetyo, et.al definisi penelitian kuantitatif adalah sebuah usaha pemeriksaan secara teliti dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah dengan menggunakan ukuran yang objektif dengan tujuan mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori yang muncul atas munculnya suatu fenomena atau masalah Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2008).

Selanjutnya, pengertian kuantitatif korelasional adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan tingkatan hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut, sehingga hal ini tidak terdapat manipulasi variabel (Ibrahim et al., 2018). Dengan demikian, melalui pengertian tersebut maka tujuan penggunaan metode kuantitatif jenis korelasional dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dari variabel *hope* (X1) dan *self efficacy* (X2) terhadap variabel *grit akademik* (Y) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yang digunakan, yaitu dari 2 variabel bebas (X1 dan X2) dan 1 variabel terikat (Y) dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. Variable bebas (X1 & X2)
 - X1 : *Hope*
 - X2 : *Self Efficacy*
- b. Variabel (Y) : *Grit Akademik*

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran dari variable-variabel yang akan diteliti dalam sebuah penelitian, sehingga menjadi bersifat operasional dan bisa diukur dengan alat ukur penelitian. Hal ini dilakukan dengan maksud agar tidak terjadi perbedaan pengertian dalam definisi setiap variabelnya. Dalam penelitian ini definisi operasional dibagi sebagai berikut:

- a. Grit Akademik

Grit akademik merupakan ketangguhan atau ketekunan serta kerja keras seseorang untuk mempertahankan tujuan akademiknya. Ketika mahasiswa dengan kegigihan (*grit*) tinggi, apabila dihadapkan dengan perasaan kecewa dan perasaan bosan pada perkuliahan, mereka tidak akan menyerah, tetapi mahasiswa akan tetap berusaha mencapai tujuan yang telah dipilihnya. Sehingga hal tersebut membuktikan bahwa bukan hanya orang yang cerdas saja yang bisa berhasil, namun orang

yang tekun dalam mencapai tujuannya juga dapat berhasil. *Grit akademik* sendiri diukur berdasarkan dua aspek menurut Duckworth dan Dweck (2015), yaitu: *Consistency of Interest* (konsistensi minat) dan *Perseverance of Effort* (kegigihan dalam berusaha).

b. Hope

Hope yaitu kemampuan dalam mengendalikan pikiran, optimisme dan kecenderungan positif/harapan positif. Selain itu *hope* juga dapat diartikan sebagai motivasi positif yang mengiringi seseorang mencapai kesuksesan. *Hope* pada penelitian ini diukur berdasarkan tiga aspek menurut Snyder (2002), yaitu: *Goal, Pathway Thinking* dan *Agency Thinking*.

c. Self Efficacy

Self efficacy merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menghadapi situasi apapun. *Self efficacy* ini mengacu pada keyakinan seseorang tentang kemampuannya dalam melaksanakan sebuah tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. *Self efficacy* pada penelitian ini diukur melalui tiga aspek menurut Bandura (1994), yaitu: *Level, Generality* dan *Strength*.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia hewan tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga subjek-subjek ini dapat menjadi sumber data penelitian Bungin Burhan (2005). Jadi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Sains dan

Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi dengan jumlah 769 mahasiswa.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Jurusan	Jumlah
1.	Matematika	106
2.	Biologi	147
3.	Kimia	118
4.	Fisika	75
5.	Teknik Informatika	156
6.	Teknik Arsitektur	106
7.	Perpustakaan & Ilmu Komunikasi	61
Total		769

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau perwakilan dari seluruh jumlah populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel penelitian teknik sampling karena jumlah populasi yang banyak sehingga tidak semua populasi akan dijadikan sampel penelitian. Teknik sampling merupakan cara yang digunakan untuk mengambil sampel yang biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan, sehingga pengambilan sampling pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan karena kriteria penelitian sudah ditentukan dan didasarkan pada sifat dan ciri-ciri populasinya (Winarsunu, 2016).

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusif. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Notoatmodjo (2002) mendefinisikan kriteria inklusi sebagai standar ukur yang dapat mewakili sampel penelitian. Kriteria

inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mahasiswa fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi, 2) Berusia 20-23 Tahun, 3) Mahasiswa aktif.

b. Kriteria Eksklusi

Notoatmodjo (2002) mendefinisikan kriteria eksklusi sebagai standar ukur yang tidak dapat mewakili sampel penelitian. Pada penelitian ini, karena jumlah populasi yang kurang dari 1000 orang, yakni sebanyak 769 orang sesuai dengan data yang didapat, maka dengan hal ini peneliti kemudian menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam penentuan besarnya sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam (Nalendra et al., 2021) dengan tingkat kepercayaan 90% dan nilai $e = 10\%$, sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

$n = \text{Jumlah Sampel}$

$N = \text{Jumlah Populasi}$

$e = \text{Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel } 10\%$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{769}{1 + 769(0,1)^2}$$

$$n = \frac{769}{1 + 7,69}$$

$$n = \frac{769}{8,69} = 88,49 \text{ dibulatkan menjadi } 88$$

Dengan demikian, berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan rumus Slovin tersebut, maka dapat diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 88 responden.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah skala alat ukur atau disebut dengan instrument penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 265), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Bentuk skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. Bentuk skala yang digunakan pada model likert ini memiliki empat kategori jawaban, yakni: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada penelitian ini, terdapat tiga skala yang ditetapkan oleh peneliti, yakni *grit akademik*, skala *hope* dan skala *self efficacy*.

a. Skala *Grit Akademik*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi dari skala *grit* yang dikembangkan oleh Angela Duckworth yang terdiri dari dua indikator, yaitu konsistensi minat (*Consistency of interests*) dan ketekunan (*Perseverance of effort*). Skala *grit* pada penelitian ini diadaptasi dari Bina Inayatul (2020), dikarenakan aitem yang digunakan sesuai dengan subjek peneliti. Jumlah aitem pada skala ini adalah 12 pernyataan yang terdiri dari 6 favorable dan 6 unfavorable.

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Grit

Aspek	Indikator	Nomer Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Consistency of Interest</i> (Konsistensi Minat)	- Perhatian tidak mudah dialihkan - Menetapkan tujuan - Memperhatikan minat	1,4,6	2,3,5	6
<i>Perseverance of Effort</i> (Kegigihan dalam Berusaha)	- Berusaha keras dalam tantangan - Mampu menyesuaikan pekerjaan - Gigih dan berusaha	9,10,12	7,8,11	6
Total		6	6	12

b. Skala Hope

Skala *hope* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala hope yang disusun berdasarkan aspek-aspek *hope* Snyder (2002). Skala *hope* ini diadaptasi dari Abdul Mujib (2022), dikarenakan aitem skalanya sesuai dengan subjek peneliti. Jumlah aitem pada skala *hope* ini sebanyak 12 item, yang terdiri dari item favorable dan unfavorable.

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Hope

Aspek	Indikator	Nomer item		Jumlah
		F	UF	
<i>Goal</i>	Mampu memiliki tujuan	2,12	3,11	4
<i>Pathway Thinking</i>	Yakin pada diri sendiri	4,6,8	5	4
<i>Agency Thinking</i>	Mampu menghadapi situasi sulit	1,10	7,9	4
Total		7	5	12

c. Skala Self Efficacy

Skala *self efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek *self efficacy* Bandura (1994). Skala *self efficacy* ini diadaptasi dari Tirta Artha (2014), dikarenakan aitemnya sesuai dengan subjek peneliti. Jumlah aitem pada skala *self efficacy* ini sebanyak 12 item, yang terdiri dari item favorable dan unfavorable.

Table 3.4 Skala Self Efficacy

Aspek	Indikator	Nomer Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Level</i>	- Kemampuan individu atas kemampuannya terhadap tingkatan kesulitan tugas	1,9,10		3
	- Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas	2,3,11		3
<i>Generality</i>	- Tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya	7,12		2
<i>Strength</i>	- Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas diberbagai situasi	5,6,8	4	4
Total		11	1	12

F. Validitas dan Reabilitas

Validitas dan Reliabilitas merupakan dua hal yang sangat penting dan saling berkaitan dalam menentukan kualitas pada alat ukur serta keberhasilan hasil dari suatu penelitian. Alat ukur dapat dikatakan akurat, representatif, fungsional jika memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, sebelum alat ukur digunakan untuk memperoleh data pada subjek penelitian, maka perlunya melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

a) Validitas

Menurut Azwar (1992) validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana ketepatan serta kecermatan pada alat ukur dalam fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika instrument atau alat tersebut dapat menjelaskan fungsi ukurnya atau dapat menghasilkan hasil ukur yang sesuai dengan keadaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan korelasi product moment pearson, dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma nXY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Dimana:

$r_{x y}$: Koefisien korelasi pearson antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

X: Skor item instrument yang akan digunakan

Y: Skor semua instrument dalam variable tersebut

n: Jumlah responden

sampel uji validitas sebanyak 30 mahasiswa (r -Tabel = 0,361) dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga item dikatakan valid apabila kurang dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai signifikan pada item lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak valid atau gugur. Berikut hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3 4 Uji Validitas Skala Grit Akademik

No.	Aspek	Indikator	item	r Hitung	Nilai signifikan	keterangan	
1.	<i>Consistency of Interest</i> (Konsistensi Minat)	- Perhatian tidak mudah dialihkan	1	0,510	0,004	Valid	
			2	0,606	<,001	Valid	
		- Menetapkan tujuan	3	0,567	0,001	Valid	
			4	0,547	0,002	Valid	
			- Memperhatikan minat	5	0,620	<,001	Valid
				6	0,591	<,001	Valid
2.	<i>Perseverence of Effort</i> (Kegigihan dalam Berusaha)	- Berusaha keras dalam tantangan	7	0,577	<,001	Valid	
			8	0,648	<,001	Valid	
		- Mampu menyesuaikan pekerjaan	9	0,516	0,003	Valid	
			10	0,528	0,003	Valid	
			- Gigih dan berusaha	11	0,509	0,004	Valid
				12	0,512	0,004	Valid

Tabel 3 5 Uji Validitas Skala Hope

No.	Aspek	Indikator	item	r Hitung	Nilai Signifikan	keterangan
1.	<i>Goal</i>	Mampu memiliki tujuan	2	0,517	0,003	Valid
			3	0,639	<,001	Valid
			11	0,573	<,001	Valid
			12	0,586	<,001	Valid
2.	<i>Pathway Thinking</i>	Yakin pada diri sendiri	4	0,702	<,001	Valid
			5	0,725	<,001	Valid
			6	0,511	0,004	Valid
			8	0,650	<,001	Valid
3.	<i>Agency Thinking</i>	Mampu menghadapi situasi sulit	1	0,509	0,004	Valid
			7	0,526	0,003	Valid
			9	0,530	0,003	Valid
			10	0,519	0,003	Valid

Tabel 3 6 Uji Validitas Skala Self Efficacy

No.	Aspek	Indikator	Item	r Hitung	Nilai Signifikan	Keterangan
1.	<i>Level</i>	- Kemampuan individu atas kemampuannya terhadap tingkatan kesulitan tugas	1	0,604	<,001	Valid
			9	0,555	0,001	Valid
			10	0,518	0,003	Valid
		- Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas	2	0,616	<,001	Valid
			3	0,570	<,001	Valid
			11	0,817	<,001	Valid
2.	<i>Generality</i>	- Tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya	7	0,636	<,001	Valid
			12	0,690	<,001	Valid
3.	<i>Strength</i>	- Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas diberbagai situasi	4	0,594	<,001	Valid
			5	0,509	0,004	Valid
			6	0,529	0,003	Valid
			8	0,512	0,004	Valid

b) Reliabilitas

Kata reliabilitas disamakan dengan *consistency stability* atau *dependability* yang mana menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran

kembali dengan subjek yang sama. Hal ini senada dengan ungkapan Azwar (1992) bahwa suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel jika memiliki konsistensi hasil jika dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama meskipun waktunya berbeda. Menurut Conny Semiawan (dalam Sukardi, 2003) bahwa reliabel suatu alat ukur dilihat dari ketetapan/konsistensi nilai yang didapat oleh subjek dalam kesempatan yang berbeda dengan tes yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) for windows. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha $\geq 0,7$. Berikut hasil uji reliabilitas dari ke-3 variabel penelitian:

Tabel 3 7 Uji Reliabilitas

Alat Ukur	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
<i>Grit Akademik</i>	0,776	Reliabel
<i>Hope</i>	0,800	Reliabel
<i>Self Efficacy</i>	0,847	Reliabel

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah populasi data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Sebaliknya, data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal apabila

data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti grafik histogramnya (Ambarwati & Nasution, 2012).

Pada uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS. Nilai regresi dapat dikatakan signifikan apabila lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi secara tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan guna melihat variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen atau tidak. Pengambilan keputusan tersebut dilihat dari nilai signifikan *Deviation from Linearity*. Yang mana data penelitian dapat dikatakan linear jika nilai taraf signifikan lebih besar dari 0,05, sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen.

2. Uji Analisis Deskriptif Data

Uji analisis deskriptif dilakukan guna mendeskripsikan hasil penelitian secara deskriptif yang kemudian digunakan untuk mengetahui karakteristik data dalam penelitian. Hasil analisis deskriptif dapat digunakan untuk menentukan rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Kemudian dari hasil tersebut digunakan untuk mengelompokkannya dalam tiga kategori, yakni tinggi, sedang dan rendah. Uji analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{y.x_1x_2}$ = korelasi antara variabel *Hope* (X1) dan *Self efficacy* (X2) secara bersama-sama dengan *Grit akademik* (Y).

r_{yx_1} = korelasi *Product Moment* antara *Hope* (X1) dengan *Grit akademik* (Y)

r_{yx_2} = korelasi *Product Moment* antara *Self efficacy* (X2) dengan *Grit akademik* (Y)

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *Product Moment* antara *Hope* (X1) dengan *Self efficacy* (X2)

Tabel 3 8 Pedoman Derajat Hubungan

Nilai Pearson Correlation	Hubungan
0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	Korelasi lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Korelasi kuat
0,81 – 1,00	Korelasi sempurna

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tepatnya pada fakultas Sains dan Teknologi. Berdasarkan data yang diperoleh dari website resmi (saintek.uin-malang.ac.id, diunduh pada April 2024). Pembukaan Fakultas Sains dan Teknologi dimulai dengan disetujuinya pembukaan program-program studi umum pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yang didasarkan pada Surat Dirjen Dikti Nomor: 3445/D/T/2002 tanggal 20 Nopember 2002 tentang Rekomendasi pembukaan program-program studi umum pada STAIN Malang. Program Studi umum tersebut terdiri dari 4 (empat) jurusan yaitu: Matematika jenjang program Sarjana (S1), Biologi jenjang program Sarjana (S1), Fisika jenjang program Sarjana (S1) dan Kimia jenjang program Sarjana (S1). Kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam (Dirjen Bagais) tentang penyelenggaraan 4 (empat) program studi di atas pada tanggal 24 April 2003 yaitu: Jurusan Kimia jenjang S1 berdasarkan SK. No.: DJ.II/59/2003; Jurusan Fisika jenjang S1 berdasarkan SK. No.: DJ.II/60/2003; Jurusan Matematika jenjang S1 berdasarkan SK. No.: DJ.II/61/2003 dan Jurusan Biologi jenjang S1 berdasarkan SK. No.: DJ.II/62/2003.

Akhirnya, dengan terbitnya Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 1/0/SKB/2004 tanggal 23 Januari 2004 dan ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Presiden No. 50 Tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 tentang Perubahan Institut Agama

Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malang Menjadi Universitas Islam Negeri Malang maka terjadi perubahan kelembagaan STAIN Malang secara menyeluruh. Jurusan MIPA berubah menjadi Fakultas Sains dan Teknologi didasarkan pada Surat Dirjen Dikti Nomor: 3536/D/T/2004 tanggal 3 September 2004 tentang Rekomendasi Pembentukan Fakultas di Lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Universitas Islam Negeri Malang yang dikuatkan dengan legalitasnya dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 389 Tahun 2004 tanggal 3 September 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Malang. Berdasarkan surat keputusan itu jumlah Fakultas di UIN Malang ada 6 (enam), salah satunya adalah Fakultas Sains dan Teknologi. Disamping empat program studi pada jurusan MIPA yang telah dibuka sebelumnya, ada tambahan 2 (dua) jurusan baru, yaitu Teknik Informatika dan Teknik Arsitektur. Ijin pembukaan jurusan atau program studi pada Fakultas Sains dan Teknologi didasarkan pada Keputusan Dirjen Bargas Nomor DJ.II/54/2005 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang S1 pada Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

a. Visi

“Terwujudnya fakultas Sains dan Teknologi integratif dalam memadukan sains dan islam yang bereputasi internasional.”

b. Misi

- Mencetak sarjana sains dan teknologi yang berkarakter *ulul albab*.
- Menghasilkan sains dan teknologi yang relevan dan budaya saing tinggi.

2. Waktu, Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei-28 April 2024. Penelitian ini dilaksanakan di UIN Malang pada fakultas Sains dan Teknologi. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Penilaian validitas item menggunakan *product moment pearson* atau biasa disebut dengan nilai korelasi person. Dimana pada uji validitas ini, item dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (0,361). Dari uji validitas yang dilakukan pada skala *Grit Akademik* diperoleh hasil sebagai berikut:

- Grit Akademik

Tabel 4 1 Uji Validitas Skala Grit Akademik

No.	Aspek	Indikator	Item	r Hitung	Nilai signifikan	keterangan	
1.	<i>Consistency of Interest</i> (Konsistensi Minat)	- Perhatian tidak mudah dialihkan	1	0,510	0,004	Valid	
			2	0,606	<,001	Valid	
		- Menetapkan tujuan	3	0,567	0,001	Valid	
			4	0,547	0,002	Valid	
			- Memperhatikan minat	5	0,620	<,001	Valid
				6	0,591	<,001	Valid
2.	<i>Perseverence of Effort</i> (Kegigihan dalam Berusaha)	- Berusaha keras dalam tantangan	7	0,577	<,001	Valid	
			8	0,648	<,001	Valid	
		- Mampu menyesuaikan pekerjaan	9	0,516	0,003	Valid	
			10	0,528	0,003	Valid	
			- Gigih dan berusaha	11	0,509	0,004	Valid
				12	0,512	0,004	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas item *grit akademik* diatas, maka dapat dinyatakan bahwa 12 item tersebut dinyatakan seluruhnya lolos uji validitas.

- Hope

Tabel 4 2 Hasil Uji Validitas Skala Hope

No.	Aspek	Indikator	item	r Hitung	Nilai Signifikan	keterangan
1.	<i>Goal</i>	Mampu memiliki tujuan	2	0,517	0,003	Valid
			3	0,639	<,001	Valid
			11	0,573	<,001	Valid
			12	0,586	<,001	Valid
2.	<i>Pathway Thinking</i>	Yakin pada diri sendiri	4	0,702	<,001	Valid
			5	0,725	<,001	Valid
			6	0,511	0,004	Valid
			8	0,650	<,001	Valid
3.	<i>Agency Thinking</i>	Mampu menghadapi situasi sulit	1	0,509	0,004	Valid
			7	0,526	0,003	Valid
			9	0,530	0,003	Valid
			10	0,519	0,003	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas item *hope* diatas, maka dapat dinyatakan bahwa 12 item tersebut dinyatakan seluruhnya lolos uji validitas.

- Self Efficacy

Tabel 4 3 Hasil Uji Validitas Self Efficacy

No.	Aspek	Indikator	Item	r Hitung	Nilai Signifikan	Keterangan
1.	<i>Level</i>	- Kemampuan individu atas kemampuannya terhadap tingkatan kesulitan tugas	1	0,604	<,001	Valid
			9	0,555	0,001	Valid
			10	0,518	0,003	Valid
		- Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas	2	0,616	<,001	Valid
			3	0,570	<,001	Valid
			11	0,817	<,001	Valid
2.	<i>Generality</i>	- Tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya	7	0,636	<,001	Valid
			12	0,690	<,001	Valid
3.	<i>Strength</i>	- Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas diberbagai situasi	4	0,594	<,001	Valid
			5	0,509	0,004	Valid
			6	0,529	0,003	Valid
			8	0,512	0,004	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas item *self efficacy* diatas, maka dapat dinyatakan bahwa 12 item tersebut dinyatakan seluruhnya lolos uji validitas.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrument ini dilakukan sesuai dengan kaidah alpha. Uji signifikan dilakukan pada taraf = 0,05. Instrumen dapat dikatakan reliabel, dapat dipercaya serta dapat digunakan jika nilai alpha lebih besar dari 0,06. Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

- Grit Akademik

Tabel 4 4 Hasil Uji Reliabilitas Skala Grit Akademik

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,776	12

Hasil uji pada skala *grit akademik* adalah 0,776. Yang mana nilai tersebut masuk dalam kategori tinggi. Maka skala ini dapat dikatakan reliabel karena mencapai nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

- Hope

Tabel 4 5 Hasil Uji Reliabilitas Skala Hope

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,800	12

Hasil uji pada skala *hope* adalah 0,800. Yang mana nilai tersebut masuk dalam kategori tinggi. Maka skala ini dapat dikatakan reliabel karena mencapai nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

- Self Efficacy

Tabel 4 6 Hasil Uji Reliabilitas Skala Self Efficacy

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,874	12

Hasil uji pada skala *self efficacy* adalah 0,847. Yang mana nilai tersebut masuk dalam kategori tinggi. Maka skala ini dapat dikatakan reliabel karena mencapai nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

2. Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif dilakukan guna mendeskripsikan hasil penelitian secara deskriptif yang kemudian digunakan untuk mengetahui karakteristik data dalam penelitian. Hasil analisis deskriptif dapat digunakan untuk menentukan rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Kemudian dari hasil tersebut digunakan untuk mengelompokkannya dalam tiga kategori, yakni tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 4 7 Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	mean	Std. Deviation
<i>Grit</i>	124	27	43	35,19	3,387
<i>Hope</i>	124	29	48	36,14	3,362
<i>Self Efficacy</i>	124	26	48	38,26	4,592
Valid N (listwise)	124				

Berdasarkan tabel diatas, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Variabel *Grit Akademik* (Y) memiliki nilai minimum 27 dan nilai maksimum 43. Kemudian nilai mean sebesar 35,19 serta nilai standar deviasinya sebesar 3.387
- b. Variabel *Hope* (X1) memiliki nilai minimum 29 dan nilai maksimum 48. Kemudian nilai mean sebesar 36,14 serta nilai standar deviasinya sebesar 3.362
- c. Variabel *Self Efficacy* (X2) memiliki nilai minimum 46 dan nilai maksimum 48. Kemudian nilai mean sebesar 38,26 serta nilai standar deviasinya sebesar 4.592

Setelah ditemukannya nilai diatas, langkah selanjutnya adalah mengkategorisasikan data menjadi tiga tingkatan yaitu: tinggi, sedang dan rendah pada setiap variabelnya. Berikut adalah hasil kategorisasi data setiap variabel:

- a) Grit Akademik

Tabel 4 8 Hasil Uji Kategorisasi Variabel Grit Akademik

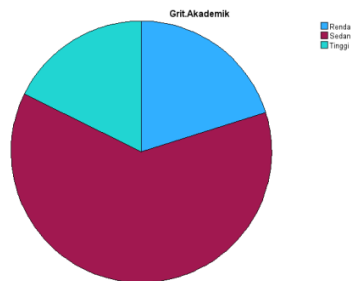
Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X > (M+ISD)$ $X > (35,19 + 3.387)$ $X > 39$
Sedang	$(M-ISD) < X < (M+ISD)$ $(35,19 - 3.387) < X < (35,19 + 3.387)$ $31,803 < X < 38,557$ $32 < X < 39$
Rendah	$X < (M-ISD)$ $X < (35,19 - 3.387)$ $X < 32$

Tabel 4 9 Frekuensi Kategori Grit Akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative percent
Valid	Rendah	25	20,2	20,2	20,2
	Sedang	77	61,1	61,1	82,3
	Tinggi	22	17,7	17,7	100,0
Total		124	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 25 mahasiswa masuk dalam kategori rendah, 77 mahasiswa masuk dalam kategori sedang dan 22 mahasiswa dalam kategori tinggi.

Gambar 4 1 Diagram Grit Akademik



b) Hope

Tabel 4 10 Kategorisasi Variabel Hope

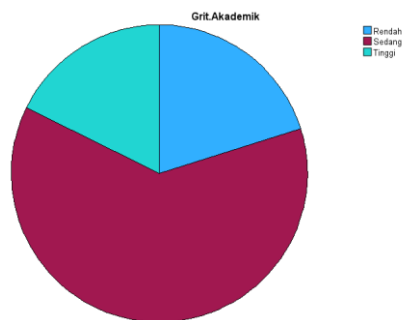
Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X < (M+ISD)$ $X < (36,14 + 3.362)$ $X < 40$
Sedang	$(M-ISD) < X < (M+ISD)$ $(36,14-3.362) < X < (36,14 + 3.362)$ $32,778 < X < 39,502$ $33 < X < 40$
Rendah	$X < (M-ISD)$ $X < (36,14 - 3.362)$ $X < 33$

Tabel 4 11 Hasil Frekuensi Hope

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative percent
Valid	Rendah	25	20,2	20,2	20,2
	Sedang	77	61,1	61,1	82,3
	Tinggi	22	17,7	17,7	100,0
	Total	124	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 25 mahasiswa masuk dalam kategori rendah, 77 mahasiswa masuk dalam kategori sedang dan 22 mahasiswa

Gambar 4 2 Diagram Hope



dalam kategori tinggi.

c) Self Efficacy

Tabel 4 12 Kategorisasi Variabel Self Efficacy

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X < (M+ISD)$ $X < (38,26 + 4.592)$ $X < 43$
Sedang	$(M-ISD) < X < (M+ISD)$ $(38,26 - 4.592) < X < (38,26+4.592)$ $33, 668 < X < 42, 852$ $34 < X < 43$
Rendah	$X < (M-ISD)$ $X < (38,26_4.592)$ $X < 34$

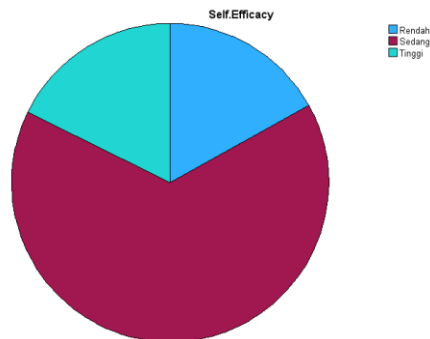
Tabel 4 13 Hasil Frekuensi Self Efficacy

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative percent
Valid	Rendah	21	16,9	16,9	16,9
	Sedang	81	65,3	65,3	82,3
	Tinggi	22	17,7	17,7	100,0
Total		124	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 21 mahasiswa masuk dalam kategori rendah, 81 mahasiswa masuk dalam kategori sedang dan 22 mahasiswa

Gambar 4 3 Diagram Self Efficacy

dalam kategori tinggi.



3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui distribusi normal data yang diperoleh selama penelitian. Pada penelitian ini, uji normalitasnya menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS. Nilai regresi akan dikatakan valid apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 4 14 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		124	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.69429749	
Most Extreme Differences	Absolute	.047	
	Positive	.045	
	Negative	-.047	
Test Statistic		.047	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.736	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.725
		Upper Bound	.748

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan diperoleh sebesar $0,748 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan guna melihat variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen atau tidak. Pengambilan keputusan tersebut dilihat dari nilai signifikan *Deviation from Linearity*. Yang mana data penelitian dapat dikatakan linear jika nilai taraf signifikan lebih besar dari 0,05, sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independent* dan *dependent*.

Tabel 4 15 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Grit Akademik * Hope	Between Groups	(Combined)	638.971	16	39.936	5.537	<,001
		Linearity	501.175	1	501.175	69.485	<,001
		Deviation from Linearity	137.796	15	9.186	1.274	.232
	Within Groups		771.763	107	7.213		
	Total		1410.734	123			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diatas, menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,232 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwasannya variabel independent dan dependent berhubungan linear secara signifikan.

c. Uji Demografis

Uji demografis dilakukan guna membandingkan hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, data demografis yang cantumkan adalah jenis kelamin dan usia subjek dengan bantuan aplikasi SPSS. Berikut hasil uji demografis:

Tabel 4 16 Hasil Uji Demografis Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative percent
Valid	Perempuan	100	80,6	80,6	80,6
	Laki-Laki	24	19,4	19,4	100,0
Total		124	100,0	100,0	

Tabel 4 17 Hasil Uji Demografis Usia

		Usia			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	20 Tahun	16	12.9	12.9	12.9
	21 Tahun	30	24.2	24.2	37.1
	22 tahun	58	46.8	46.8	83.9
	23 tahun	20	16.1	16.1	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Tabel 4 18 Hasil Uji Demografis Grit Sesuai Gender

		Grit.Akademik			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Jenis. Kelamin	Perempuan	Count	19	61	20	100
		Expected Count	20.2	62.1	17.7	100.0
		% within Jenis.Kelamin	19.0%	61.0%	20.0%	100.0%
		% within Grit.Akademik	76.0%	79.2%	90.9%	80.6%
		% of Total	15.3%	49.2%	16.1%	80.6%
	Laki-Laki	Count	6	16	2	24
		Expected Count	4.8	14.9	4.3	24.0
		% within Jenis.Kelamin	25.0%	66.7%	8.3%	100.0%
		% within Grit.Akademik	24.0%	20.8%	9.1%	19.4%
		% of Total	4.8%	12.9%	1.6%	19.4%
Total	Count	25	77	22	124	
	Expected Count	25.0	77.0	22.0	124.0	
	% within Jenis.Kelamin	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%	
	% within Grit.Akademik	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%	

Tabel 4 19 Hasil Uji Demografis Grit Sesuai Usia

Crosstab

		Grit.Akademik			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Usia	20 Tahun	Count	3	9	4	16
		Expected Count	3.2	9.9	2.8	16.0
		% within Usia	18.8%	56.3%	25.0%	100.0%
		% within Grit.Akademik	12.0%	11.7%	18.2%	12.9%
		% of Total	2.4%	7.3%	3.2%	12.9%
	21 Tahun	Count	6	19	5	30
		Expected Count	6.0	18.6	5.3	30.0
		% within Usia	20.0%	63.3%	16.7%	100.0%
		% within Grit.Akademik	24.0%	24.7%	22.7%	24.2%
		% of Total	4.8%	15.3%	4.0%	24.2%
	22 Tahun	Count	13	35	10	58
		Expected Count	11.7	36.0	10.3	58.0
		% within Usia	22.4%	60.3%	17.2%	100.0%
		% within Grit.Akademik	52.0%	45.5%	45.5%	46.8%
		% of Total	10.5%	28.2%	8.1%	46.8%
	23 tahun	Count	3	14	3	20
		Expected Count	4.0	12.4	3.5	20.0
		% within Usia	15.0%	70.0%	15.0%	100.0%
		% within Grit.Akademik	12.0%	18.2%	13.6%	16.1%
		% of Total	2.4%	11.3%	2.4%	16.1%
Total	Count	25	77	22	124	
	Expected Count	25.0	77.0	22.0	124.0	
	% within Usia	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%	
	% within Grit.Akademik	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%	

Tabel 4 20 Hasil Demografis Hope Sesuai Gender

Crosstab

			Hope			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Jenis.Kelamin	Perempuan	Count	19	62	19	100
		Expected Count	20.2	62.1	17.7	100.0
		% within Jenis.Kelamin	19.0%	62.0%	19.0%	100.0%
		% within Hope	76.0%	80.5%	86.4%	80.6%
		% of Total	15.3%	50.0%	15.3%	80.6%
	Laki-Laki	Count	6	15	3	24
		Expected Count	4.8	14.9	4.3	24.0
		% within Jenis.Kelamin	25.0%	62.5%	12.5%	100.0%
		% within Hope	24.0%	19.5%	13.6%	19.4%
		% of Total	4.8%	12.1%	2.4%	19.4%
Total	Count	25	77	22	124	
	Expected Count	25.0	77.0	22.0	124.0	
	% within Jenis.Kelamin	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%	
	% within Hope	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%	

Tabel 4 21 Hasil Uji Demografis Hope Sesuai Usia

Crosstab

		Hope			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Usia	20 Tahun	Count	4	10	2	16
		Expected Count	3.2	9.9	2.8	16.0
		% within Usia	25.0%	62.5%	12.5%	100.0%
		% within Hope	16.0%	13.0%	9.1%	12.9%
		% of Total	3.2%	8.1%	1.6%	12.9%
	21 Tahun	Count	6	20	4	30
		Expected Count	6.0	18.6	5.3	30.0
		% within Usia	20.0%	66.7%	13.3%	100.0%
		% within Hope	24.0%	26.0%	18.2%	24.2%
		% of Total	4.8%	16.1%	3.2%	24.2%
	22 Tahun	Count	13	33	12	58
		Expected Count	11.7	36.0	10.3	58.0
		% within Usia	22.4%	56.9%	20.7%	100.0%
		% within Hope	52.0%	42.9%	54.5%	46.8%
		% of Total	10.5%	26.6%	9.7%	46.8%
	23 tahun	Count	2	14	4	20
		Expected Count	4.0	12.4	3.5	20.0
		% within Usia	10.0%	70.0%	20.0%	100.0%
		% within Hope	8.0%	18.2%	18.2%	16.1%
		% of Total	1.6%	11.3%	3.2%	16.1%
Total	Count	25	77	22	124	
	Expected Count	25.0	77.0	22.0	124.0	
	% within Usia	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%	
	% within Hope	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%	

Tabel 4 22 Hasil Uji Demografis Self Efficacy Sesuai Gender

Crosstab

		Self.Efficacy			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Jenis.Kelamin	Perempuan	Count	19	63	18	100
		Expected Count	16.9	65.3	17.7	100.0
		% within Jenis.Kelamin	19.0%	63.0%	18.0%	100.0%
		% within Self.Efficacy	90.5%	77.8%	81.8%	80.6%
		% of Total	15.3%	50.8%	14.5%	80.6%
	Laki-Laki	Count	2	18	4	24
		Expected Count	4.1	15.7	4.3	24.0
		% within Jenis.Kelamin	8.3%	75.0%	16.7%	100.0%
		% within Self.Efficacy	9.5%	22.2%	18.2%	19.4%
		% of Total	1.6%	14.5%	3.2%	19.4%
Total	Count	21	81	22	124	
	Expected Count	21.0	81.0	22.0	124.0	
	% within Jenis.Kelamin	16.9%	65.3%	17.7%	100.0%	
	% within Self.Efficacy	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	16.9%	65.3%	17.7%	100.0%	

Tabel 4 23 Hasil Uji Demografis Self Efficacy Sesuai Usia

Crosstab

		Self.Efficacy			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Usia	20 Tahun	Count	4	11	1	16
		Expected Count	2.7	10.5	2.8	16.0
		% within Usia	25.0%	68.8%	6.3%	100.0%
		% within Self.Efficacy	19.0%	13.6%	4.5%	12.9%
		% of Total	3.2%	8.9%	0.8%	12.9%
	21 Tahun	Count	4	22	4	30
		Expected Count	5.1	19.6	5.3	30.0
		% within Usia	13.3%	73.3%	13.3%	100.0%
		% within Self.Efficacy	19.0%	27.2%	18.2%	24.2%
		% of Total	3.2%	17.7%	3.2%	24.2%
	22 Tahun	Count	10	35	13	58
		Expected Count	9.8	37.9	10.3	58.0
		% within Usia	17.2%	60.3%	22.4%	100.0%
		% within Self.Efficacy	47.6%	43.2%	59.1%	46.8%
		% of Total	8.1%	28.2%	10.5%	46.8%
	23 tahun	Count	3	13	4	20
		Expected Count	3.4	13.1	3.5	20.0
		% within Usia	15.0%	65.0%	20.0%	100.0%
		% within Self.Efficacy	14.3%	16.0%	18.2%	16.1%
		% of Total	2.4%	10.5%	3.2%	16.1%
Total	Count	21	81	22	124	
	Expected Count	21.0	81.0	22.0	124.0	
	% within Usia	16.9%	65.3%	17.7%	100.0%	
	% within Self.Efficacy	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	16.9%	65.3%	17.7%	100.0%	

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel *independent* secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel *dependent*.

Tabel 4 24 Hasil Uji Hipotesis Pertama (H1) dan Kedua (H2) Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.256	2.769		4.427	<,001
	Hope.X1	.536	.084	.532	6.349	<,001
	Self.efficacy.X2	.093	.062	.126	1.503	.135

a. Dependent Variable: Grit.Y

- Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh *hope* (X1) terhadap *grit akademik* (Y) adalah sebesar $<,001 > 0,05$ dan nilai t hitung $6,349 < t$ tabel 1,980. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *hope* (X1) terhadap *grit akademik* (Y).

- Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh *self efficacy* (X2) terhadap *grit akademik* (Y) adalah sebesar $0,135 < 0,05$ dan nilai t hitung $1.503 > t$ tabel 1,980. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *self efficacy* (X2) terhadap *grit akademik* (Y).

Tabel 4 25 Hasil Hipotesis (H3) Uji F

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	517.847	2	258.924	35.088	<,001 ^b
	Residual	892.886	121	7.379		
	Total	1410.734	123			

a. Dependent Variable: Grit.Y

b. Predictors: (Constant), Self.efficacy.X2, Hope.X1

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Sig. untuk pengaruh *hope* (X1) dan *self efficacy* (X2) secara simultan terhadap *grit akademik* (Y) adalah sebesar $<,001 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $35,978 > F$ tabel 3,07. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara *hope* (X1) dan *self efficacy* (X2) secara simultan terhadap *grit akademik* (Y)

Tabel 4 26 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.357	2.71647

a. Predictors: (Constant), Self.efficacy.X2, Hope.X1

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,367. Hal ini memiliki arti bahwa pengaruh variabel *hope* (X1) dan *self efficacy* (X2) secara simultan terhadap variabel *grit akademik* (Y) adalah sebesar 36,7%.

Tabel 4 27 Hasil Uji Korelasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.606 ^a	.367	.357	2.716	.367	35.088	2	121	<,001

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Hope

b. Dependent Variable: Grit Akademik

Berdasarkan hasil uji korelasi diatas, diketahui nilai Sig.F Change <,001 yang mana lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan antara variabel *hope* (X1) dan *self efficacy* (X2) secara simultan (bersama-sama) berhubungan dengan variabel *grit akademik* (Y). Dan pada nilai koefisien korelasi (R) diperoleh nilai sebesar 0,606 yang artinya derajat hubungan antara variabel *hope* (X1) dan variabel *self efficacy* (X2) dengan *grit akademik* (Y) termasuk kedalam kategori kuat.

d. Sumbangsih Efektif Variabel

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif pada tiap aspek terhadap variabelnya. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE. xi = \frac{bx1 \times cross\ product \times R2}{Regression} \times 100\%$$

Keterangan

SE = Sumbangan efektif variabel

$b_{x\ 1}$ = Nilai beta

CP = Cross Product komponen

R² = Sumbangan efektif total

1. Hope (X1)

Tabel 4 28 Koefisien Output SE Hope

Aspek	B (Unstandarized Coefficients)	Cross Product	Regresi	SE Total
<i>Goal</i>	0,840	361,726		
<i>Pathaway Thinking</i>	0,558	263,984	522,213	31,7%
<i>Agency Thinking</i>	0,339	209,137		

$$\begin{aligned}
 1. \text{ SE}_{\text{Goal}} &= \frac{0,840 \times 361,726 \times 31,7}{522,213} \times 100\% = \frac{9632,04}{522,213} = 18,4\% \\
 2. \text{ SE}_{\text{PathwayThinking}} &= \frac{0,558 \times 263,984 \times 31,7}{522,213} \times 100\% = \frac{22,328}{522,213} = 8,9\% \\
 3. \text{ SE}_{\text{AgencyThinking}} &= \frac{0,339 \times 209,137 \times 31,7}{522,213} \times 100\% = \frac{10,325}{522,213} = 4,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, diketahui sumbangsih efektif pada aspek *goal* adalah sebesar 18,4%. Pada aspek *Pathaway Thinking* sebesar 8,9% dan pada aspek *Agency Thinking* sebesar 4,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek *hope* yang memberikan sumbangan efektif (SE) yang paling besar terhadap *hope* pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi adalah aspek *goal*.

2. Self Efficacy (X2)

Tabel 4 29 Koefisien Output SE Self Efficacy

Aspek	B (Unstandarized Coefficients)	Cross Product	Regresi	SE Total
<i>Level</i>	0,415	193,879		
<i>Generality</i>	0,210	303,441	222,099	5%
<i>Strength</i>	0,301	258,774		

1. $SE_{\text{Level}} = \frac{0,415 \times 193,879 \times 5}{222,099} \times 100\% = \frac{402,2989}{222,099} = 2\%$
2. $SE_{\text{Generality}} = \frac{0,210 \times 303,441 \times 5}{222,099} \times 100\% = \frac{318,6131}{222,099} = 1\%$
3. $SE_{\text{Strength}} = \frac{0,301 \times 258,774 \times 5}{222,099} \times 100\% = \frac{389,4549}{222,099} = 2\%$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, diketahui sumbangsih efektif pada aspek *Level* adalah sebesar 2%. Pada aspek *Generality* sebesar 1% dan pada aspek *Strength* sebesar 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek *self efficacy* yang memberikan sumbangan efektif (SE) yang paling besar terhadap *self efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi adalah aspek *Level* dan *Strength*, dengan sumbangsih sama besar.

3. Grit Akademik (Y)

Tabel 4 30 Koefisien output SE Grit Akademik

Aspek	B (Unstandarized Coefficients)	Cross Product	Regresi	SE Total
<i>Consistency of Interest</i>	1,000	753,476	1410,734	100%
<i>Perseverance of Effort</i>	1,000	657,258		

1. $SE_{\text{Consistency of Interest}} = \frac{1,000 \times 753,476 \times 100}{1410,734} \times 100\% = \frac{75347,6}{1410,734} = 53,41\%$
2. $SE_{\text{Perseverance of Effort}} = \frac{1,000 \times 657,258 \times 100}{1410,734} \times 100\% = \frac{402,2989}{222,099} = 46,59\%$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, diketahui sumbangsih efektif pada aspek *Consistency of Interest* adalah sebesar 53,41%. Pada aspek *Perseverance of Effort* sebesar 46,59%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa aspek *grit* yang memberikan sumbangan efektif (SE) yang paling besar terhadap *grit* pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi adalah aspek *Consistency of Interest*.

C. Pembahasan

a. **Tingkat *Grit Akademik* pada Mahasiswa angkatan 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Fakultas Sains dan Teknologi yang sedang mengerjakan skripsi**

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, pada 124 mahasiswa angkatan 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Fakultas Sains dan Teknologi yang sedang mengerjakan skripsi diketahui bahwa tingkat *grit akademik* terbagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari 124 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, mahasiswa yang tergolong memiliki *grit akademik* dengan kategori tinggi sebanyak 22 mahasiswa dengan persentase sebesar 17,7%. Ini menunjukkan bahwa seseorang memiliki tingkat *grit* yang tinggi mereka akan bekerja keras, memiliki standar yang tinggi, fokus pada pemenuhan tanggung jawab dan tetap menunjukkan usaha meskipun kegagalan, kesulitan dan hambatan selalu datang (Duckworth & Quinn, 2009). Sementara itu mahasiswa yang tergolong memiliki *grit akademik* dengan kategori sedang sebanyak 77 mahasiswa dengan persentase sebesar 62,1%, pada tingkatan ini responden dianggap memiliki konsistensi dan ketekunan yang cukup. Dan mahasiswa yang tergolong memiliki *grit akademik* dengan kategori rendah sebanyak 25 mahasiswa dengan persentase sebesar 20,2%, hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dalam kategori ini kurang mampu dalam mempertahankan fokusnya pada

perkuliahan yang memiliki waktu yang panjang serta sulit untuk bertahan dalam mengerjakan banyaknya tugas yang harus mereka kerjakan. Perbedaan tingkatan *grit* ini, dikarenakan *grit* merupakan bagian dari *personality* individu dalam menentukan bagaimana individu tersebut melakukan interaksi pada lingkungan yang berbeda-beda (Duckworth & Quinn, 2009).

Selain itu, dalam penelitian ini mengungkap tingkat persentase *grit akademik* sesuai dengan jenis kelamin dan usianya. Dengan hasil yang didapat jumlah *frequency* pada jenis kelamin perempuan yakni 100 responden dan pada jenis kelamin laki-laki di 24 responden. Pada mahasiswi perempuan ada 19 mahasiswi yang tergolong dalam kategori rendah dengan presentase 15,3%. Kemudian 62 mahasiswi masuk dalam kategori sedang dengan presentase 50,0%. Dan 19 mahasiswi dalam kategori tinggi dengan presentase 15,3%. Sedangkan bagi mahasiswa laki-laki ada 6 mahasiswa dalam kategori rendah dengan presentase 4,8%. Kemudian 15 mahasiswa dalam kategori sedang dengan presentase 12,1%. Dan 3 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan presentase 2,4%. Sedangkan hasil dari persentase sesuai dengan usia sebagai berikut: pada usia 20 tahun terdapat 3 mahasiswa yang tergolong dalam kategori rendah dengan persentase 2,4%. Kemudian 9 mahasiswa dalam kategori sedang dengan persentase 7,3% dan 4 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan persentase 12,9%. Pada usia 21 tahun terdapat 6 mahasiswa dalam kategori rendah dengan persentase 4,8%. Kemudian 19 mahasiswa dalam kategori sedang dengan persentase 15,3% dan 5 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan persentase 4,0%. Pada usia 22 tahun terdapat 13 mahasiswa dalam kategori rendah dengan persentase 10,5%. Kemudian 35 mahasiswa dalam kategori sedang dengan persentase 28,2% dan 10 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan persentase 8,1%. Pada usia 23 tahun terdapat 3 mahasiswa dalam kategori rendah dengan persentase

2,4%. Kemudian 14 mahasiswa dalam kategori sedang dengan persentase 11,3% dan 3 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan persentase 2,4%.

Dalam penelitian ini juga dilakukan analisis tambahan pada setiap aspek *grit akademik* untuk mengetahui sumbangsih efektif (SE) yang diberikan oleh masing-masing aspeknya. Adapun aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua aspek menurut Duckworth (2007), yaitu *Consistency of Interest* dan *Perseverance of Effort*. Berdasarkan dari hasil analisis tambahan diketahui bahwa aspek yang memiliki sumbangan efektif (SE) paling besar adalah *Consistency of Interest* yakni sebesar 53,41%. Hal tersebut mengartikan bahwa mahasiswa di Fakultas Sain dan Teknologi UIN Malang angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi memiliki konsistensi minat yang baik.

Mahasiswa yang memiliki *grit akademik* yang tinggi akan berdampak positif bagi dirinya, dikarenakan akan memudahkan mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Yang mana mereka akan bekerja keras, memiliki standar yang tinggi, fokus pada pemenuhan tanggung jawab serta tetap menunjukkan usaha meskipun kegagalan, kesulitan dan hambatan selalu datang (Duckworth & Quinn, 2009). Sedangkan mahasiswa yang memiliki *grit akademik* yang sedang, mereka dapat dikatakan memiliki konsistensi dan ketekunan yang cukup. Dan mahasiswa yang memiliki *grit akademik* rendah, menunjukkan bahwa mereka kurang mampu dalam mempertahankan fokusnya pada perkuliahan yang memiliki waktu yang panjang serta sulit bertahan dalam mengerjakan tugas yang mereka kerjakan, sehingga menyebabkan mereka mudah menyerah.

Berdasarkan kajian yang telah dibahas sebelumnya, *grit* ialah ketekunan (*perseverance*) dan semangat (*passion*) dalam tujuan jangka panjang (Duckworth, Peterson, Matthews, & Kelly, 2007). Ada dua dimensi dalam *grit*, yaitu *perseverance of effort* yakni ketekunan untuk

menyelesaikan suatu tujuan, bahkan dengan berbagai macam tuntutan maupun rintangan yang ada dan *consistency of interests* yang berarti mempunyai komitmen untuk mencapai tujuan yang telah dipilih. Secara garis besar mahasiswa angkatan 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Fakultas Sains dan Teknologi yang sedang mengerjakan skripsi memiliki *grit akademik* dengan kategori sedang atau cukup baik. Hal ini dapat membawa dampak positif bagi mahasiswa yang memiliki *grit akademik* yang cukup baik karena mahasiswa mampu mengaktualisasikan ketangguhannya dan juga bersikap optimis. Selain itu *grit akademik* juga menjadi salah satu syarat esensial yang menjadi dasar pengembangan kreativitas dalam meningkatkan prestasi.

b. Tingkat *Hope* pada Mahasiswa angkatan 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Fakultas Sains dan Teknologi yang sedang mengerjakan skripsi

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, pada 124 mahasiswa angkatan 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Fakultas Sains dan Teknologi yang sedang mengerjakan skripsi diketahui bahwa tingkat *hope* terbagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari 124 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, mahasiswa yang tergolong memiliki *hope* dengan kategori tinggi sebanyak 22 mahasiswa dengan persentase sebesar 17,7%, artinya mahasiswa mempunyai ketiga komponen *hope* dan mempraktikkan dalam dirinya secara baik pula. sementara itu mahasiswa yang tergolong memiliki *hope* dengan kategori sedang sebanyak 77 mahasiswa dengan persentase sebesar 62,1%, hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki *hope* yang tidak cukup tinggi, dan mahasiswa yang tergolong memiliki *hope* dengan kategori rendah sebanyak 25 mahasiswa dengan persentase sebesar 20,2%.

Selain itu, dalam penelitian ini mengungkap tingkat persentase *hope* sesuai dengan jenis kelamin dan usianya. Dengan hasil yang didapat jumlah *frequency* pada jenis kelamin perempuan yakni 100 responden dan pada jenis kelamin laki-laki di 24 responden. Pada mahasiswi perempuan ada 19 mahasiswi yang tergolong dalam kategori rendah dengan presentase 15,3%. Kemudian 62 mahasiswi yang masuk dalam kategori sedang dengan presentase 50,0%. Dan 19 mahasiswi dalam kategori tinggi dengan presentase 15,3%. Sedangkan bagi mahasiswa laki-laki ada 6 mahasiswa dalam kategori rendah dengan presentase 4,8%. Kemudian 15 mahasiswa dalam kategori sedang dengan presentase 12,1%. Dan 3 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan presentase 2,4%. Sedangkan hasil dari persentase sesuai dengan usia sebagai berikut: Pada usia 20 tahun terdapat 4 mahasiswa dalam kategori rendah dengan persentase 3,2%. Kemudian 10 mahasiswa dalam kategori sedang dengan persentase 8,1% dan 2 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan persentase 1,6%. Pada usia 21 tahun terdapat 6 mahasiswa dalam kategori rendah dengan persentase 4,8%. Kemudian 20 mahasiswa dalam kategori sedang dengan persentase 16,1% dan 4 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan persentase 3,2%. Pada usia 22 tahun terdapat 13 mahasiswa dalam kategori rendah dengan persentase 10,5%. Kemudian 33 mahasiswa dalam kategori sedang dengan persentase 26,6% dan 12 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan persentase 9,7%. Pada usia 23 tahun terdapat 2 mahasiswa dalam kategori rendah dengan persentase 1,6%. Kemudian 14 mahasiswa dalam kategori sedang dengan persentase 11,3% dan 4 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan persentase 3,2%.

Dalam penelitian ini juga dilakukan analisis tambahan pada setiap aspek *hope* untuk mengetahui sumbangsih efektif (SE) yang diberikan oleh masing-masing aspeknya. Adapun aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga aspek menurut Snyder (2002), yaitu *Goal*,

Pathway Thinking dan *Agency Thinking*. Berdasarkan dari hasil analisis tambahan diketahui bahwa aspek yang memiliki sumbangan efektif (SE) paling besar adalah *Goal* yakni sebesar 18,4%. Hal tersebut mengartikan bahwa mahasiswa di Fakultas Sain dan Teknologi UIN Malang angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi memiliki tujuan atas sesuatu yang ingin dicapai atau diraihinya.

Sehubungan dengan hasil yang didapat pada penelitian dan pemaparan diatas, mahasiswa yang memiliki *hope* yang tinggi, akan selalu berusaha mempertahankan harapannya dan mempertahankan diri dalam keadaan sulit serta tetap melaksanakan langkah-langkah yang direncanakan secara konsisten. Sedangkan mahasiswa yang memiliki *hope* dalam kategori sedang, yang mana mahasiswa tersebut mampu berjalan secara seimbang dalam mencapai tujuan dan mengembangkan strategi harapan walaupun dalam keadaan yang buruk. Dan mahasiswa yang memiliki *hope* dalam kategori rendah akan sulit dalam berfokus menghadapi harapan yang ingin dicapainya.

Seperti yang telah dipaparkan pada bab dua, bahwasannya konseptualisasi harapan mengusulkan suatu model yang terdiri dari tiga komponen kognitif, yakni: *goals, agency & Pathways*. *Hope* merupakan sasaran dari urutan tindakan sebagai bentuk jangkar teori harapan. *Agency* memberikan sebuah motivasi yang digunakan untuk memulai ataupun mempertahankan langkah menuju tujuan. Sedangkan *pathways* merupakan rute menuju tujuan yang diinginkan. Apabila setiap individu mempunyai tiga komponen tersebut dalam dirinya, maka individu tersebut merupakan dalam kategori *hope* tinggi, dikarenakan tiga komponen tersebut berhubungan timbal balik serta bersifat positif, begitupun sebaliknya.

c. **Tingkat *Self Efficacy* pada Mahasiswa angkatan 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Fakultas Sains dan Teknologi yang sedang mengerjakan skripsi**

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, pada 124 mahasiswa angkatan 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Fakultas Sains dan Teknologi yang sedang mengerjakan skripsi diketahui bahwa tingkat *self efficacy* terbagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari 124 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, mahasiswa yang tergolong memiliki *self efficacy* dengan kategori tinggi sebanyak 22 mahasiswa dengan persentase sebesar 17,7%, sementara itu mahasiswa yang tergolong memiliki *self efficacy* dengan kategori sedang sebanyak 81 mahasiswa dengan persentase sebesar 65,3%, dan mahasiswa yang tergolong memiliki *self efficacy* dengan kategori rendah sebanyak 21 mahasiswa dengan persentase sebesar 16,9%.

Selain itu, dalam penelitian ini mengungkap tingkat persentase *self efficacy* sesuai dengan jenis kelamin dan usianya. Dengan hasil yang didapat jumlah *frequency* pada jenis kelamin perempuan yakni 100 responden dan pada jenis kelamin laki-laki di 24 responden. Pada mahasiswi perempuan ada 19 mahasiswi yang tergolong dalam kategori rendah dengan presentase 15,3%. Kemudian 63 mahasiswi yang masuk dalam kategori sedang dengan presentase 50,8%. Dan 18 mahasiswi dalam kategori tinggi dengan presentase 14,5%. Sedangkan bagi mahasiswa laki-laki ada 2 mahasiswa dalam kategori rendah dengan presentase 1,6%. Kemudian 18 mahasiswa dalam kategori sedang dengan presentase 14,5%. Dan 4 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan presentase 3,2%. Sedangkan hasil dari persentase sesuai dengan usia sebagai berikut: Pada usia 20 tahun terdapat 4 mahasiswa dalam kategori rendah dengan persentase 3,2%. Kemudian 11 mahasiswa dalam kategori

sedang dengan persentase 8,9% dan 1 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan persentase 0,8%. Pada usia 21 tahun terdapat 4 mahasiswa dalam kategori rendah dengan persentase 3,2%. Kemudian 22 mahasiswa dalam kategori sedang dengan persentase 17,7% dan 4 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan persentase 3,2%. Pada usia 22 tahun terdapat 10 mahasiswa dalam kategori rendah dengan persentase 8,1%. Kemudian 35 mahasiswa dalam kategori sedang dengan persentase 28,2% dan 13 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan persentase 10,5%. Pada usia 23 tahun terdapat 3 mahasiswa dalam kategori rendah dengan persentase 2,4%. Kemudian 13 mahasiswa dalam kategori sedang dengan persentase 10,5% dan 4 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan persentase 3,2%.

Dalam penelitian ini juga dilakukan analisis tambahan pada setiap aspek *self efficacy* untuk mengetahui sumbangsih efektif (SE) yang diberikan oleh masing-masing aspeknya. Adapun aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga aspek menurut Bandura (1994), yaitu *Level*, *Generality* dan *Strength*. Berdasarkan dari hasil analisis tambahan diketahui bahwa aspek *Level* dan *Strength* memiliki sumbangan efektif (SE) yang sama besar, yakni sebanyak 2%. Hal tersebut mengartikan bahwa mahasiswa di Fakultas Sain dan Teknologi UIN Malang angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi memiliki kemampuan pada tingkat kesulitan yang berbeda dalam mengerjakan tugas dan kemampuan dalam menguasai berbagai bidang tugas. Dampak yang menunjukkan ketika individu sudah memiliki rasa yakin atas kemampuan dan tingkat kesulitan maka secara Psikologis individu yakin termotivasi untuk menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap tantangan dan tugas yang dihadapinya, sesuai yang diungkapkan (Bandura, 1986).

Dari hasil data yang didapat pada penelitian dan pemaparan diatas, dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki *self efficacy* tinggi percaya atas kemampuannya sehingga menjadi individu yang tangguh

serta dapat bersaing dalam mencapai tujuannya. Sedangkan mahasiswa yang memiliki *self efficacy* dalam kategori sedang memiliki keyakinan yang tidak terlalu tinggi terhadap kemampuannya menghadapi berbagai tuntutan. Dan mahasiswa yang memiliki *self efficacy* dalam kategori rendah mereka mudah menyerah dan kurang berusaha dalam mencapai sesuatu yang diharapkan.

Self efficacy sangat dibutuhkan oleh individu karena mempengaruhi bagaimana individu melakukan aktivitas sehari-hari. Mahasiswa sebagai individu dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi tentunya di tuntut dengan berbagai tugas akhir yang harus disegera diselesaikan tepat waktu selain itu yang nantinya akan terjun langsung ke masyarakat dan dunia kerja yang semakin kompetitif dituntut untuk memiliki *self efficacy* yang tinggi agar dapat bersaing dengan perkembangan yang semakin pesat.

d. Hubungan *Hope* dengan *Grit akademik* pada mahasiswa fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang mengerjakan skripsi

Berdasarkan dengan nilai hitung t tabel, yang mana asumsi awal yang ada dalam uji t adalah sebuah variabel dikatakan memiliki hubungan signifikan apabila t hitung > t tabel, adapun t tabel yang diketahui dalam penelitian ini adalah 1,980. Dengan hasil yang telah dipaparkan sebelumnya diketahui nilai Sig. untuk pengaruh *Hope* (X1) terhadap *Grit Akademik* (Y) adalah sebesar $<,001 > 0,05$ dan nilai t hitung $6,349 < t$ tabel 1,980, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *hope* (X1) terhadap *grit akademik* (Y). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *hope* memiliki kelekatan hubungan positif terhadap *grit akademik* pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Malang yang sedang

mengerjakan skripsi. Hal tersebut sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustia & Aviani (2019) yang menunjukkan bahwa *hope* memiliki kontribusi positif terhadap *grit*. Individu dengan *hope* tinggi, maka akan memiliki *grit* yang tinggi pula. Hasil penelitian Narimani & Hedayat (2020) juga sejalan, bahwa *hope* efektif dalam meningkatkan *grit* pada siswa. Dengan *hope* individu akan bersemangat pada minat, komitmen, dan ketekunan yang mengarah pada langkah untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam mendefinisikan dan menggambarkan sesuatu yang ingin ia tuju, kemudian juga mampu menentukan strategi dan meyakinkan diri untuk mampu mencapainya, maka semakin tinggi pula kemampuan untuk mempertahankan minat dan semangat meraih tujuan meskipun membutuhkan waktu yang lama serta banyak menghadapi rintangan serta kegagalan.

Hasil yang sama ditemukan pada penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan Gustia dan Avani mengenai harapan dalam karier dan ketangguhan pada polisi menemukan kontribusi yang positif serta signifikan, maka dapat dipahami bahwa ketika harapan dalam karier tinggi maka ketangguhan yang dimiliki para polisi di Sumbar juga tinggi. Penelitian ini juga mengemukakan bahwa polisi Satbrimob Sumbar mempunyai harapan yang tinggi yang didukung oleh faktor-faktor seperti keyakinan religius, dukungan sekitar (Gustia & Aviani, 2019).

e. **Hubungan *Self Efficacy* dengan *Grit Akademik* pada mahasiswa fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang mengerjakan skripsi**

Berdasarkan dengan nilai hitung t tabel, yang mana asumsi awal yang ada dalam uji t adalah sebuah variabel dikatakan memiliki hubungan signifikan apabila t hitung > t tabel, adapun t tabel yang diketahui dalam penelitian ini adalah 3,07. Dengan hasil yang telah dipaparkan sebelumnya

diketahui nilai Sig. untuk pengaruh *self efficacy* (X2) terhadap *grit akademik* (Y) adalah sebesar $0,135 < 0,05$ dan nilai t hitung $1.503 > t$ tabel 1,980. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *self efficacy* (X2) terhadap *grit akademik* (Y). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *self efficacy* tidak memiliki kelekatan hubungan yang positif terhadap *grit akademik* pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Malang yang sedang mengerjakan skripsi.

Hasil yang didapat pada penelitian ini merupakan penemuan penelitian terbaru, dikarenakan dalam penelitian ini *self efficacy* tidak signifikan terhadap *grit akademik*, hal tersebut bertolak belakang dengan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa adanya kelekatan signifikan antara *self efficacy* dengan *grit akademik*, seperti pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri et al., 2021) yang menunjukkan hasil bahwa *self efficacy* secara parsial, menunjukkan sumbangan sebesar 44,95% terhadap *grit*, yang mana hal tersebut membuktikan bahwa *self efficacy* ini memiliki peranan penting dalam keberlangsungan kegigihan mahasiswa mencapai tujuannya. Adapun juga penelitian dari (Sukandar et al., 2017) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *grit* dengan *self efficacy* dalam menyelesaikan Usulan Penelitian pada mahasiswa dengan (R Square = 0,144).

Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini, *self efficacy* tidak terlalu berpengaruh terhadap kegigihan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi, dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa Sains dan Teknologi UIN Malang sadar akan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya, namun mereka tidak memiliki arah tujuan pasti tentang jenjang kedepannya, sehingga mereka masih tetap stuck didalam posisi yang mereka rasa aman.

f. **Hubungan *Hope* dan *Self Efficacy* dengan *Grit Akademik* pada mahasiswa fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang mengerjakan skripsi**

Berdasarkan pada output Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelekatan hubungan secara bersama sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Sig. untuk pengaruh *hope* (X1) dan *self efficacy* (X2) secara simultan terhadap *grit akademik* (Y) adalah sebesar $<,001 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $35,978 > F$ tabel 3,07. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara *hope* (X1) dan *self efficacy* (X2) secara simultan terhadap *grit akademik* (Y).

Selain itu pada penelitian ini juga dilakukan uji korelasi berganda, yang mana dilakukan guna mengetahui hubungan antara ke-tiga variabel dan juga mengetahui derajat hubungan ke-tiga variabel tersebut. Dari tabel hasil uji korelasi diatas, diketahui nilai Sig.F Change $<,001$ yang mana lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan antara variabel *hope* (X1) dan *self efficacy* (X2) secara simultan (bersama-sama) berhubungan dengan variabel *grit akademik* (Y). Dan pada nilai koefisien korelasi (R) diperoleh nilai sebesar 0,606 yang artinya derajat hubungan antara variabel *hope* (X1) dan variabel *self efficacy* (X2) dengan *grit akademik* (Y) termasuk kedalam kategori kuat. Individu yang memiliki grit tinggi tidak akan mudah putus asa sebab dirinya memaknai tujuannya dan menjadikan penggerak untuk perjalanan panjang kedepan, untuk mencapai sebuah keinginan maka kita harus teguh dalam melakukannya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki dorongan untuk mencapai suatu tujuan. Dorongan positif yang dapat menggerakkan

individu untuk mencapai suatu tujuan disebut dengan istilah *hope*. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Mamlu'atuzzakiyah, 2021) terbukti dari hasil uji hipotesisnya yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004. Menunjukkan bahwa hubungan *hope* dan *grit* bersifat positif. Hal ini berarti semakin tinggi harapan yang dimiliki maka semakin tinggi juga *grit* yang dimiliki oleh individu. Selain harus mempunyai harapan mahasiswa juga harus percaya akan kemampuan dirinya, agar menjadi lebih gigih dalam berusaha, dan tidak akan menghindari suatu proses pembelajaran. Keyakinan atas kemampuan dirinya biasa disebut dengan *self efficacy*. Oleh karena itu dalam dunia akademik *self efficacy* merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik, hal tersebut dikarenakan dengan memiliki *self efficacy* yang tinggi maka dapat memudahkan mahasiswa untuk memilih dan membuat tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan olehnya (M. A. Malkoc & Kesen, 2018), dengan adanya pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa harapan (*hope*) dan *self efficacy* saling berhubungan dengan *grit* akademik mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan *Hope* dan *Self Efficacy* dengan *Grit Akademik* pada Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) A. Grit Akademik
 - a) Tingkat *grit akademik* Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi rata-rata berada dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya bahwa mahasiswa memiliki ketangguhan yang cukup dalam mencapai tujuan yang akan dicapainya.
 - b) Berdasarkan usia dari hasil yang telah didapat, rata-rata berada dalam kategori sedang dengan jumlah terbanyak pada mahasiswa yang berusia 22 tahun.
 - c) Berdasarkan jenis kelamin, dari hasil yang telah didapat paling banyak pada mahasiswa perempuan dengan skor rata-rata berada dikategori sedang.
 - d) Aspek yang paling berpengaruh pada variabel *grit akademik* (Y), yakni pada aspek *Consistency of Interest*.

- B. Hope
 - a) Tingkat *hope* pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi rata-rata berada dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya mahasiswa memiliki harapan dalam tujuan yang ingin dicapainya.

- b) Berdasarkan usia dari hasil yang telah didapat, rata-rata berada dalam kategori sedang dengan jumlah terbanyak pada mahasiswa yang berusia 22 tahun.
- c) Berdasarkan jenis kelamin, dari hasil yang telah didapat paling banyak pada mahasiswa perempuan dengan skor rata-rata dikategori sedang.
- d) Aspek yang paling berpengaruh pada variabel *hope* (X1), yakni pada aspek *Goal*.

C. Self Efficacy

- a) Tingkat *self efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi rata-rata berada dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang cukup atas kemampuannya dalam mencapai tujuan yang akan dicapainya.
 - b) Berdasarkan usia dari hasil yang telah didapat, rata-rata berada dalam kategori sedang dengan jumlah terbanyak pada mahasiswa yang berusia 22 tahun.
 - c) Berdasarkan jenis kelamin, dari hasil yang telah didapat paling banyak pada mahasiswa perempuan dengan skor rata-rata dikategori sedang.
 - d) Aspek yang paling berpengaruh pada variabel *hope* (X1), yakni pada aspek *Level* dan *Strength* sama-sama besarnya dalam memberi pengaruh.
- 2) Hubungan *hope* menunjukkan nilai Signifikan positif terhadap *grit akademik* pada mahasiswa fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang mengerjakan skripsi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil data yang menunjukkan bahwa nilai Sig. untuk pengaruh Hope (X1) terhadap Grit Akademik (Y) adalah sebesar $<,001 > 0,05$ dan nilai t hitung $6,349 < t$ tabel $1,980$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh hope (X1) terhadap grit akademik (Y). Hal tersebut

menunjukkan semakin tinggi hope maka semakin tinggi pula tingkat grit akademik Mahasiswa.

- 3) Hubungan *self efficacy* menunjukkan nilai Signifikan negatif terhadap *grit akademik* pada mahasiswa fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang mengerjakan skripsi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil data yang menunjukkan bahwa nilai Sig. untuk pengaruh *self efficacy* (X2) terhadap *grit akademik* (Y) adalah sebesar $0,135 < 0,05$ dan nilai t hitung $1,503 > t$ tabel $1,980$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *self efficacy* (X2) terhadap *grit akademik* (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *grit akademik* pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 UIN Malang yang sedang mengerjakan skripsi.
- 4) Hubungan variabel *hope* dan *self efficacy* memberikan dampak signifikan secara simultan terhadap *grit akademik* pada Mahasiswa Fakultas Sain dan Teknologi angkatan 2020 UIN Malang yang sedang mengerjakan skripsi. Hal tersebut disimpulkan simultan antara variabel independen terhadap variabel dependent. diketahui nilai signifikansi untuk hubungan *hope* (X1) dan *self efficacy* (X2) secara simultan terhadap *grit akademik* (Y) adalah sebesar $<,001 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $35,978 > F$ tabel $3,07$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara *hope* (X1) dan *self efficacy* (X2) secara simultan terhadap *grit akademik* (Y). Selain itu juga pada uji korelasi berganda diketahui bahwa nilai Sig.F Change $<,001$ yang mana lebih kecil dari $0,05$ maka dapat disimpulkan antara variabel *hope* (X1) dan *self efficacy* (X2) secara simultan (bersama-sama) berhubungan dengan variabel *grit akademik* (Y). Dan pada nilai koefisien korelasi (R) diperoleh nilai sebesar $0,606$ yang artinya derajat hubungan antara variabel *hope* (X1) dan variabel *self efficacy* (X2) dengan *grit akademik* (Y) termasuk kedalam kategori kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa rata-rata kategori *hope*, *self efficacy* dan *grit akademik* Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi berada pada kategori sedang. Oleh karena itu diharapkan mahasiswa mampu untuk lebih mempercayai kemampuan yang ada pada dirinya, sehingga Mahasiswa dapat lebih tangguh dalam kondisi dan situasi apapun, dikarenakan dengan hasil yang menunjukkan kategori sedang tersebut berpotensi akan adanya kenaikan maupun penurunan. Ketangguhan akademik merupakan proses yang harus dipertimbangkan dengan matang agar sesuai harapan yang diinginkan, sehingga akan mendapatkan manfaat yang baik bagi diri sendiri dan menghasilkan sebuah kebanggaan dan pengalaman kedepannya, agar di masa depan mahasiswa tidak mengalami kebingungan dalam mencapai tujuan setelah lulus kuliah karena sudah melalui proses pembelajaran yang sulit, menghabiskan waktu, pikiran, financial dll agar tidak menjadi sia-sia dan percuma.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini yaitu bisa melakukan penelitian secara lebih luas. Selain itu juga dapat memperhatikan faktor lain yang berhubungan dengan *grit akademik*, contohnya seperti *kontrol diri*, sesuai dengan hasil dari pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti

bahwasannya masih banyak mahasiswa yang tidak dapat mengarahkan perilakunya kedalam kosekuensi yang positif, seperti mahasiswa masih sering tidak bisa mengendalikan dirinya dari rasa malas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan *grit akademik*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, & Nasution. (2012). *Buku Pintar Asuhan Keperawatan dan Balita*. Cakrawala Ilmu.
- Aminu, I., Hadiza, B., Murtala, Y., Kamaluddeen, B., Salisu Maiwada, A., Jamila Mashi, A., & Abba, B. (2018). Nigerian Citrullus Lanatus Fruit and Seed Juice Reduces Cardiovascular Diseases Modifiable Risk Biomarkers in Normal Experimental Rats. *Journal of Hypertension and Management*, 4(2). <https://doi.org/10.23937/24743690/1510036>
- Aprijon, M. E. (2013). Kewirausahaan dan Pandangan Islam. *Menara Riau*, 12(1), 1–11. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Menara/article/view/406>
- Bandura, A. (1994). Self-Efficacy. 4(1994), 71–81.
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy. In *The Routledge Handbook of the Psychology of Language Learning and Teaching* (pp. 100–111). <https://doi.org/10.1177/0032885512472964>
- Caren Baruch-Feldman, P. (2017). *the grit guide for teens a workbook to help you build perseverance, self-control & a growth mindset*. 282.
- Carr, A. (2004). Positive Psychology The science of happiness and human strengths. *Journal of Fish Biology*, 94(4), 597–611.
- Dacholfany, M. I. (2014). Al-Khauf dan Al-Raja' Menurut Al-Ghazali. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 5(1), 35–44.
- Dimitriou, L., Drakontaidis, M., & Hadjicharalambous, D. (2020). Psychological Resilience, Hope, and Adaptability as Protective Factors in Times of Crisis: A Study in Greek and Cypriot Society During the Covid-19 Pandemic.

- Dita Fatmala Sari. (2021). Self Efficacy Mahasiswa Pekerja Sistem Part-Time dalam Proses Penyusunan Skripsi. July, 1–23.
- Duckworth, A. L., & Quinn, P. D. (2009). Development and validation of the short Grit Scale (Grit-S). *Journal of Personality Assessment*, 91(2), 166–174. <https://doi.org/10.1080/00223890802634290>
- Duckworth, A. L., Peterson. C. Matthews. M. D., & Kelly. D. R. (2007). Grit: Perseverance and passion for long term goals. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92, 1087-1101.
- Duckworth, A., & Perkins-gough, D. (2016). The Significance GRIT. January 2013.
- Faust, L. E. (2017). A study of grit and self-efficacy in students in developmental placements.
- Fuadi, A. N., & Apriliawati, D. (2022). Peran hope (al - raja') terhadap grit pada mahasiswa penghafal al-qur'an the role of hope (al-raja') on grit in hafiz student. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 5, 91–100. <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/MV/article/view/6679>
- Gustia, M., & Aviani, Y. I. (2019). Kontribusi harapan pekerjaan terhadap kegigihan pada polisi di satbrimob sumatera barat. *Jurnal Riset Psikologi*, 1(I), 1–10. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/psi/article/view/7093/3373>
- Hochanadel, A., & Finamore, D. (2015). Fixed And Growth Mindset In Education And How Grit Helps Students Persist In The Face Of Adversity. *Journal of International Education Research (JIER)*, 11(1), 47–50. <https://doi.org/10.19030/jier.v11i1.9099>
- Husaini. A. (2022). Apa Kabar Kesehatan Jiwa Pelajar dan Mahasiswa Kita. Diakses pada 5 Desember 2022, dari <https://adianhusaini.id/detailpost/apa-kabar-kesehatan-jiwa-pelajar-dan-mahasiswa-kita>.

- Indramayanti, A. (2022). Solution Focused Brief Counseling Solution Focused Brief Counseling.
- Izaach, R. N. (2017). Gambaran Derajat Grit Pada Mahasiswa Akademi Keperawatan “X” di Kabupaten Kepulauan Aru. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i1.403>
- Jonathan Sarwono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Cetakan Pe). Graha Ilmu_ _ _ _ _ .
- Joyce, B., & Weil, M. (2003). Fifth Edition Models of Teaching. Prentice Hall of India, 7.
- Kannangara, C. S., Allen, R. E., Waugh, G., Nahar, N., Noor Khan, S. Z., Rogerson, S., & Carson, J. (2018). All that glitters is not grit: Three studies of grit in University Students. *Frontiers in Psychology*, 9(AUG), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01539>
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2014. Perilaku Organisasi. Edisi 9. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Lopez, S. J. (2009). The Encyclopedia of Positive Psychology.
- Magogwe, J. M., & Ketsitlile, L. E. (2015). Pre-service teachers’ preparedness for teaching multicultural students. *Journal for Multicultural Education*, 9(4), 276–288. <https://doi.org/10.1108/JME-11-2014-0040>
- Malkoç, A., & Mutlu, A. K. (2018). Academic self-efficacy and academic procrastination: Exploring the mediating role of academic motivation in Turkish university students. *Universal Journal of Educational Research*, 6(10), 2087–2093. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.061005>
- Mamlu’atuzzakiyah. (2021). Hubungan antara Harapan dengan Grit (Ketangguhan) Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang Menyelesaikan Skripsi

di Masa Pandemi Covid-19 (Vol. 10). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Narimani, M., & Hedayat, S. (2020). The impact of group education on students' grit and educational self-efficacy based on Snyder's hope theory. *Shenakht Journal of Psychology and Psychiatry*, 7(3), 112–123. <https://doi.org/10.52547/shenakht.7.3.112>

Oktaviana, M. (2018). Ir - perpustakaan universitas airlangga.

Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56. <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>

Purba, K. W. D. & D. E. (2019). Efek Mediasi Makna Hidup pada Hubungan antara Grit dan Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa. 2507(February), 1–9.

Purbosari, P., & Sutrisno, T. (2021). Studi Korelasi Intensitas Menonton Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Universitas Veteran Bangun Nusantara. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 1(2), 117–128. <https://doi.org/10.46229/elia.v1i2.252>

Putri, R., Pismawenzi, & Ardias, W. S. (2021). Pengaruh Self Efficacy dan Self Compassion terhadap Grit pada Komunitas Kepul. *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*, 12(2), 209–225. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alqalb/article/view/3206>

Rojas, Joanne P., Joseph A. Reser, Ellen L. Usher, & Michael D. Toland. (2012). Psychometric properties of the academic grit scale. Kentucky : University of Kentucky

Shane, S., Locke, E. A., & Collins, C. J. (2020). DigitalCommons @ ILR Entrepreneurial Motivation.

Shaw dan Constanzo. 1982. *Theories of Social Psychology*. McGraw Hill. Tokyo.

- Shihab, M. Q. (2002). Bab Iii Self-Efficacy Dalam Al-Qur'a< N (Vol. 4, Issue 2).
- Shirvani, S. M. H. (2018). Raising hope in quran and psychology. *HTS Teologiese Studies /Theological Studies*, 74(1), 1–6. <https://doi.org/10.4102/hts.v74i1.4828>
- Snyder, C. R. (2002). Hope Theory : Rainbows in the Mind Author (s): C . R . Snyder Hope Theory : Rainbows in the Mind. *Psychological Inquiry*, 13(4), 249–275.
- Snyder, C. R. (2005). Teaching: The Lessons Of Hope. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 24 (1), 72 – 84
- Sukandar, H. N., Psikologi, F., & Maranatha, U. K. (2017). Hubungan antara Grit dengan Self Efficacy pada Mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas ‘ X ’ Bandung.
- Sumarsono, A. Y. P., & Mbato, C. L. (2021). Undergraduate Students’ Self-Efficacy Strategies in Writing Academic Papers. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 16(1), 21–30. <https://doi.org/10.15294/lc.v16i1.29476>
- Vivekananda, N. L. A. (2018). Studi Deskriptif mengenai Grit pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(3), 183. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i3.756>
- Weil, C.M. 2000. Exploring Hope in Patients With End Stage Renal Disease on Chronic Hemodialysis. *ANNA Journal*.
- Widodo. (2018). Talent Management For Lecture ’ s Grit In Higher Education Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Indraprasta PGRI. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dosen UNINDRA*, 110–113.
- Winarto, J. T., Hayati, E. N., & Situmorang, N. Z. (2019). Gambaran grit pada mahasiswa psikologi profesi Universitas X yang menyelesaikan studi tepat

waktu. Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 529–537.

Zulkifli, H. R. A. (2018). Pengaruh Grit, Syukur dan School Engagement Terhadap Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Perantau.

Zuraida. (2017). Hubungan prokstinasi akademik dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Potensi Utama. *Kognisi Jurnal*, 2(1), 30–41.
Zuraida. (2017). Hubungan prokstinasi akademik dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi Unive. *Kognisi Jurnal*, 2(1), 30–41.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengambilan Data Penelitian

Kode	Fakultas	Angkatan		
		2016	2015	2014
1	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	78	84	97
2	Fakultas Syariah	75	69	61
3	Fakultas Humaniora	83	73	53
4	Fakultas Psikologi	31	23	32
5	Fakultas Ekonomi	116	58	80
6	Fakultas Sains dan Teknologi	114	119	101
9	Fakultas Kedokteran	15	9	7
TOTAL		512	435	431

Lampiran 2 Skala Penelitian

1. Skala Grit Akademik

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya fokus dalam mengerjakan tugas				
2.	Saya mampu mengatasi kegagalan untuk menghadapi tantangan penting				
3.	Kegagalan membuat saya bangkit				
4.	Saya seorang pekerja keras				
5.	Saya mudah berganti ganti dengan minat dan tujuan hidup saya				
6.	Saya mudah terobsesi akan sesuatu, namun gampang juga kehilangan minat terhadap sesuatu				
7.	Saya mudah kehilangan fokus belajar				
8.	Saya tertarik untuk mengikuti kegiatan baru setiap beberapa bulan sekali				
9.	Saya menyelesaikan apapun yang saya mulai				
10.	Saya telah mencapai tujuan yang membutuhkan waktu cukup lama				
11.	Saya mahasiswa yang rajin				
12.	Saya mudah teralihkan dengan hal yang lain				

1. Skala Hope

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
-----	------------	----	---	----	-----

1.	Saya semangat dalam mencapai tujuan				
2.	Saya berhasil menyelesaikan tugas				
3.	Saya merasa lelah dengan kegiatan rutinitas sehari-hari				
4.	Saya-khawatir sesuatu (terjadi) pada diri saya				
5.	Jika mempunyai masalah, saya mampu mengatasinya				
6.	Saya bisa memikirkan banyak cara untuk mendapatkan apa yang saya inginkan				
7.	Saya lemah dalam berargumen atau berpendapat				
8.	Saya bisa menemukan cara tersendiri untuk memecahkan masalah				
9.	Saya mempunyai banyak cara untuk keluar dari masalah				
10.	Saya merasa sudah cukup sukses untuk menjalani kehidupan				
11.	Saya khawatir tentang kesehatan saya				
12.	Pengalaman masalah telah mempersiapkan saya dengan baik untuk masa depan saya				

2. Skala *Self Efficacy*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu menyelesaikan soal dengan baik				
2.	Keberhasilan yang saya dapatkan karena saya yakin akan kemampuan saya				
3.	Sesulit apapun kondisi yang sedang saya hadapi, saya yakin dapat melewatinya				
4.	Jika ada yg menghambat tujuan saya, saya akan berusaha dg maksimal mencari jalan keluar nya				
5.	Saya selalu tahu bagaimana saya harus bertingkah laku				
6.	Seberapapun banyak aktivitas yang saya lakukan, saya yakin dapat menyelesaikan setiap kuliah tersebut				
7.	Keyakinan terhadap kemampuan diri semakin bertambah, ketika saya dapat melewati hambatan dalam proses perkuliahan				
8.	Pengalaman membuat saya menjadi lebih baik dalam menghadapi tugas perkuliahan				

9.	Saya dapat menangani kejadian tidak terduga saat proses perkuliahan				
10.	Setiap ada permasalahan saya siap mengatasinya				
11.	Jika bertentangan dengan hal yang baru, saya tahu bagaimana mengatasinya				
12.	Saya tidak bertentangan dengan sesuatu yang baru, karena saya tahu bagaimana cara menanggulangnya				

Lampiran 3 Tabulasi Data

1. Tabulasi Grit Akademik

NO.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	TOTAL Y
1.	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	34
2.	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	35
3.	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	33
4.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	33
5.	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	33
6.	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	35
7.	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	41
8.	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	32
9.	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	31
10.	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	1	37
11.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	34
12.	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	27
13.	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	35
14.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
15.	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	30
16.	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	35
17.	1	3	3	4	2	4	1	3	4	1	2	3	31
18.	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	36
19.	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	30
20.	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	38

21.	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	39
22.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	43
23.	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	38
24.	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	30
25.	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	34
26.	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	34
27.	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	31
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
29.	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	39
30.	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
31.	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	40
32.	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	34
33.	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
34.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	32
35.	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	38
36.	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	41
37.	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	33
38.	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34
39.	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	33
40.	4	4	4	4	3	2	1	3	3	2	4	2	36
41.	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2	36
42.	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	31
43.	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	34
44.	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	33
45.	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	42
46.	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	41

47.	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	40
48.	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	34
49.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
50.	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	36
51.	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	32
52.	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	41
53.	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	34
54.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34
55.	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	34
56.	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	34
57.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
58.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	42
59.	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	40
60.	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	41
61.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	33
62.	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	31
63.	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	35
64.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	43
65.	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	29
66.	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	39
67.	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	41
68.	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	41
69.	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	30
70.	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	37
71.	4	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	36
72.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	35

73.	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	31
74.	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	36
75.	3	4	4	4	1	1	3	4	4	1	3	2	34
76.	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	32
77.	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	36
78.	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	33
79.	3	3	4	4	2	3	2	2	4	2	3	3	35
80.	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	2	3	35
81.	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	35
82.	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	31
83.	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	38
84.	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	42
85.	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	36
86.	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	38
87.	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	33
88.	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	36
89.	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	35
90.	4	3	4	4	1	2	2	3	4	3	3	2	35
91.	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	36
92.	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	30
93.	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	42
94.	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	35
95.	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	36
96.	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33
97.	3	3	3	4	1	1	1	4	4	4	4	2	34
98.	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	32

99.	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
100.	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	37
101.	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	32
102.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
103.	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	4	2	28
104.	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	35
105.	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	34
106.	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	2	37
107.	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34
108.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
109.	3	3	4	3	1	4	4	2	3	3	3	3	36
110.	4	4	4	3	2	3	1	4	4	2	2	2	35
111.	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	32
112.	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	31
113.	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	32
114.	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	35
115.	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	35
116.	4	4	4	4	1	1	1	4	4	2	4	2	35
117.	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	33
118.	4	4	4	4	1	1	1	4	4	2	4	1	34
119.	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	40
120.	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	41
121.	4	4	4	4	1	1	1	4	3	3	4	1	34
122.	4	4	4	4	1	1	1	3	3	2	4	1	32
123.	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	39
124.	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	1	3	34

2. Tabulasi *Hope*

NO.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TOTAL X1
1.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	36
2.	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	36
3.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	34
4.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	34
5.	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
6.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	39
7.	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	40
8.	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	35
9.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
10.	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	35
11.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	33
12.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	32
13.	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	29
14.	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	36
15.	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	35
16.	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	41
17.	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	1	4	34
18.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	38
19.	2	3	2	4	2	3	4	2	1	1	3	4	31
20.	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	4	35
21.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	37
22.	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	42

23.	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	4	36
24.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
25.	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	33
26.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
27.	4	3	2	4	3	3	2	2	1	4	2	4	34
28.	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	3	3	33
29.	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	3	4	36
30.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
31.	4	4	3	1	3	3	2	4	4	4	2	4	38
32.	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	35
33.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
34.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	35
35.	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	38
36.	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	41
37.	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	33
38.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	37
39.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	37
40.	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	42
41.	4	4	3	3	4	4	1	3	4	2	3	4	39
42.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	33
43.	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	34
44.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	43
45.	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	40
46.	4	4	2	4	3	4	2	3	4	1	4	4	39
47.	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	40
48.	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	39

49.	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	40
50.	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	35
51.	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	29
52.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
53.	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	34
54.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	32
55.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	33
56.	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	33
57.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
58.	4	4	4	4	2	2	1	4	3	1	4	4	37
59.	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	39
60.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	45
61.	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
62.	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	34
63.	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	38
64.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	36
65.	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	32
66.	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	36
67.	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	41
68.	3	3	3	2	3	4	1	4	4	3	3	4	37
69.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	33
70.	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	37
71.	3	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	40
72.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	34
73.	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	31
74.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38

75.	4	4	3	1	4	4	1	4	3	3	1	4	36
76.	4	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	4	35
77.	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	34
78.	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	33
79.	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	40
80.	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	38
81.	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	31
82.	3	2	2	3	3	3	4	3	3	1	4	4	35
83.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
84.	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	38
85.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
86.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
87.	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	37
88.	4	3	1	2	3	4	1	4	3	3	2	4	34
89.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	34
90.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	42
91.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
92.	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	33
93.	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	4	39
94.	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	36
95.	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	42
96.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	33
97.	3	4	3	3	4	4	1	4	4	2	4	4	40
98.	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	4	32
99.	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	43
100.	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	42

101.	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	33
102.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	39
103.	3	4	2	1	3	3	3	3	3	1	1	3	30
104.	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	35
105.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	36
106.	4	4	3	1	4	4	2	4	4	2	4	4	40
107.	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	34
108.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
109.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	36
110.	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	33
111.	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	34
112.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	35
113.	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	34
114.	3	3	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	34
115.	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	36
116.	4	4	2	1	4	4	1	4	4	2	1	4	35
117.	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	30
118.	4	3	1	1	4	4	1	4	4	2	1	4	33
119.	3	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	40
120.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	40
121.	4	4	1	1	4	4	1	4	4	2	1	4	34
122.	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	39
123.	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	39
124.	2	3	1	4	4	3	4	3	3	2	3	4	36

3. Tabulasi *Self Efficacy*

NO.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TOTAL X2
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2.	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	42
3.	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	33
4.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34
5.	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	37
6.	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	36
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
9.	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	32
10.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	43
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
12.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
13.	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	26
14.	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	35
15.	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	33
16.	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	38
17.	4	2	4	3	3	3	4	2	1	3	4	1	34
18.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
19.	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	2	35
20.	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
21.	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	36
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
23.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	42

24.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
25.	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	41
26.	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	32
27.	3	3	4	2	4	3	2	3	1	4	3	4	36
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
29.	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	36
30.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
31.	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	41
32.	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	41
33.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
34.	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	39
35.	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	39
36.	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	44
37.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
38.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
39.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
40.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
41.	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	42
42.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
43.	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	31
44.	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	39
45.	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	41
46.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45
47.	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	39
48.	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	33
49.	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	42

50.	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	35
51.	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	31
52.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
53.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
54.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
55.	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	39
56.	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	37
57.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
58.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
59.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
60.	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	40
61.	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	32
62.	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	43
63.	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	34
64.	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	40
65.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
66.	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	40
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	46
68.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	39
69.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
70.	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	37
71.	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	42
72.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	34
73.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
74.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
75.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

76.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	42
77.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	33
78.	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	31
79.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	45
80.	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	35
81.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	32
82.	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
83.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
84.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	45
85.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
86.	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	42
87.	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	43
88.	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	43
89.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
90.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	44
91.	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	37
92.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
93.	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	41
94.	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
95.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
96.	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	33
97.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
98.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
99.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	44
100.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
101.	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	33

102.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
103.	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	36
104.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
105.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
106.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
107.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
108.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
109.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
110.	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	40
111.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
112.	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
113.	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	39
114.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
115.	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	41
116.	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	42
117.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
118.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
119.	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	42
120.	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	42
121.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
122.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
123.	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	39
124.	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	35

Lampiran 4 Uji Validitas

1. Uji Validitas Grit Akademik

		Correlations						
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07
Y01	Pearson Correlation	1	.281	.349	-.065	.036	-.122	.323
	Sig. (2-tailed)		.132	.059	.734	.849	.521	.081
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y02	Pearson Correlation	.281	1	.175	.397*	.247	.228	.250
	Sig. (2-tailed)	.132		.355	.030	.189	.225	.182
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y03	Pearson Correlation	.349	.175	1	.390*	.116	.405*	.137
	Sig. (2-tailed)	.059	.355		.033	.542	.026	.470
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y04	Pearson Correlation	-.065	.397*	.390*	1	.636**	.497**	.005
	Sig. (2-tailed)	.734	.030	.033		<.001	.005	.979
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y05	Pearson Correlation	.036	.247	.116	.636**	1	.498**	.488**
	Sig. (2-tailed)	.849	.189	.542	<.001		.005	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y06	Pearson Correlation	-.122	.228	.405*	.497**	.498**	1	.339
	Sig. (2-tailed)	.521	.225	.026	.005	.005		.067
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y07	Pearson Correlation	.323	.250	.137	.005	.488**	.339	1
	Sig. (2-tailed)	.081	.182	.470	.979	.006	.067	
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y08	Pearson Correlation	.338	.531**	.048	.395*	.344	.336	.187
	Sig. (2-tailed)	.068	.003	.801	.031	.063	.069	.322
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y09	Pearson Correlation	.186	.285	.596**	.329	.093	.208	.131
	Sig. (2-tailed)	.325	.128	<.001	.076	.627	.270	.490
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.557**	.320	.144	-.013	.206	.029	.360
	Sig. (2-tailed)	.001	.084	.449	.947	.274	.879	.051
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	.623**	.173	.482**	.123	.065	.147	.044
	Sig. (2-tailed)	<.001	.360	.007	.519	.731	.438	.817
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	-.005	.365*	.117	.046	.245	.288	.433*
	Sig. (2-tailed)	.979	.048	.539	.811	.192	.122	.017

	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.510**	.606**	.567**	.547**	.620**	.591**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	.001	.002	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	.338	.186	.557**	.623**	-.005	.510**
	Sig. (2-tailed)	.068	.325	.001	<.001	.979	.004
	N	30	30	30	30	30	30
Y02	Pearson Correlation	.531**	.285	.320	.173	.365*	.606**
	Sig. (2-tailed)	.003	.128	.084	.360	.048	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y03	Pearson Correlation	.048	.596**	.144	.482**	.117	.567**
	Sig. (2-tailed)	.801	<.001	.449	.007	.539	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y04	Pearson Correlation	.395*	.329	-.013	.123	.046	.547**
	Sig. (2-tailed)	.031	.076	.947	.519	.811	.002
	N	30	30	30	30	30	30
Y05	Pearson Correlation	.344	.093	.206	.065	.245	.620**
	Sig. (2-tailed)	.063	.627	.274	.731	.192	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y06	Pearson Correlation	.336	.208	.029	.147	.288	.591**
	Sig. (2-tailed)	.069	.270	.879	.438	.122	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y07	Pearson Correlation	.187	.131	.360	.044	.433*	.577**
	Sig. (2-tailed)	.322	.490	.051	.817	.017	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y08	Pearson Correlation	1	.109	.330	.354	.379*	.648**
	Sig. (2-tailed)		.568	.075	.055	.039	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y09	Pearson Correlation	.109	1	.126	.336	.278	.518**
	Sig. (2-tailed)	.568		.506	.069	.137	.003
	N	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.330	.126	1	.189	.361*	.528**
	Sig. (2-tailed)	.075	.506		.318	.050	.003
	N	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	.354	.336	.189	1	-.076	.509**
	Sig. (2-tailed)	.055	.069	.318		.688	.004
	N	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	.379*	.278	.361*	-.076	1	.512**
	Sig. (2-tailed)	.039	.137	.050	.688		.004
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.648**	.518**	.528**	.509**	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.003	.003	.004	.004	
	N	30	30	30	30	30	30

2. Uji Validitas *hope*

		Correlations						
		X1.01	X1.02	X1.03	X1.04	X1.05	X1.06	X1.07
X1.01	Pearson Correlation	1	.387*	.468**	.166	.444*	.252	-.108
	Sig. (2-tailed)		.034	.009	.381	.014	.179	.569
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.02	Pearson Correlation	.387*	1	.346	.334	.498**	.508**	.252
	Sig. (2-tailed)	.034		.061	.071	.005	.004	.178
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.03	Pearson Correlation	.468**	.346	1	.233	.270	.252	.132
	Sig. (2-tailed)	.009	.061		.215	.149	.178	.487
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.04	Pearson Correlation	.166	.334	.233	1	.252	.474**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.381	.071	.215		.179	.008	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.05	Pearson Correlation	.444*	.498**	.270	.252	1	.356	.108
	Sig. (2-tailed)	.014	.005	.149	.179		.054	.570
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.06	Pearson Correlation	.252	.508**	.252	.474**	.356	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	.179	.004	.178	.008	.054		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.07	Pearson Correlation	-.108	.252	.132	.537**	.108	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.569	.178	.487	.002	.570	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.08	Pearson Correlation	.300	.508**	.486**	.065	.531**	.249	.193
	Sig. (2-tailed)	.107	.004	.006	.734	.003	.184	.306
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.09	Pearson Correlation	.152	.123	.259	-.124	.428*	.473**	.133
	Sig. (2-tailed)	.423	.519	.167	.512	.018	.008	.484
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	.462*	.417*	.139	.240	.468**	.346	-.054
	Sig. (2-tailed)	.010	.022	.465	.201	.009	.061	.779
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	-.041	.073	.202	.286	.296	.318	.479**
	Sig. (2-tailed)	.828	.701	.285	.126	.113	.086	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.12	Pearson Correlation	.166	.177	.139	.732**	.383*	.241	.274
	Sig. (2-tailed)	.381	.348	.465	<.001	.037	.200	.142
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.517**	.639**	.573**	.586**	.702**	.725**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30

		Correlations					TOTAL
		X1.08	X1.09	X1.10	X1.11	X1.12	
X1.01	Pearson Correlation	.300	.152	.462*	-.041	.166	.517**
	Sig. (2-tailed)	.107	.423	.010	.828	.381	.003
	N	30	30	30	30	30	30
X1.02	Pearson Correlation	.508**	.123	.417*	.073	.177	.639**

	Sig. (2-tailed)	.004	.519	.022	.701	.348	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
X1.03	Pearson Correlation	.486**	.259	.139	.202	.139	.573**
	Sig. (2-tailed)	.006	.167	.465	.285	.465	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
X1.04	Pearson Correlation	.065	-.124	.240	.286	.732**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.734	.512	.201	.126	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
X1.05	Pearson Correlation	.531**	.428*	.468**	.296	.383*	.702**
	Sig. (2-tailed)	.003	.018	.009	.113	.037	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
X1.06	Pearson Correlation	.249	.473**	.346	.318	.241	.725**
	Sig. (2-tailed)	.184	.008	.061	.086	.200	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
X1.07	Pearson Correlation	.193	.133	-.054	.479**	.274	.511**
	Sig. (2-tailed)	.306	.484	.779	.007	.142	.004
	N	30	30	30	30	30	30
X1.08	Pearson Correlation	1	.583**	.203	.296	.203	.650**
	Sig. (2-tailed)		<,001	.282	.113	.281	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
X1.09	Pearson Correlation	.583**	1	.056	.400*	-.026	.509**
	Sig. (2-tailed)	<,001		.769	.029	.891	.004
	N	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	.203	.056	1	.094	.240	.526**
	Sig. (2-tailed)	.282	.769		.622	.201	.003
	N	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	.296	.400*	.094	1	.286	.530**
	Sig. (2-tailed)	.113	.029	.622		.126	.003
	N	30	30	30	30	30	30
X1.12	Pearson Correlation	.203	-.026	.240	.286	1	.519**
	Sig. (2-tailed)	.281	.891	.201	.126		.003
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.650**	.509**	.526**	.530**	.519**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	.004	.003	.003	.003	
	N	30	30	30	30	30	30

3. Uji Validitas *Self Efficacy*

		Correlations						
		X2.01	X2.02	X2.03	X2.04	X2.05	X2.06	X2.07
X2.01	Pearson Correlation	1	.218	.346	.323	.275	.335	.576**
	Sig. (2-tailed)		.247	.061	.082	.141	.070	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.02	Pearson Correlation	.218	1	.354	.423*	.375*	.520**	.294
	Sig. (2-tailed)	.247		.055	.020	.041	.003	.115
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.03	Pearson Correlation	.346	.354	1	.226	.236	.511**	.391*

	Sig. (2-tailed)	.061	.055		.230	.210	.004	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.04	Pearson Correlation	.323	.423*	.226	1	.120	.466**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.082	.020	.230		.528	.009	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.05	Pearson Correlation	.275	.375*	.236	.120	1	.517**	.111
	Sig. (2-tailed)	.141	.041	.210	.528		.003	.560
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.06	Pearson Correlation	.335	.520**	.511**	.466**	.517**	1	.553**
	Sig. (2-tailed)	.070	.003	.004	.009	.003		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.07	Pearson Correlation	.576**	.294	.391*	.773**	.111	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.115	.033	<.001	.560	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.08	Pearson Correlation	.352	.360	.075	.485**	.213	.507**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.056	.051	.692	.007	.258	.004	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.09	Pearson Correlation	.228	.246	.020	.459*	.086	.360	.303
	Sig. (2-tailed)	.226	.190	.915	.011	.649	.050	.104
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	.202	-.080	.115	.132	.489**	.417*	.068
	Sig. (2-tailed)	.285	.673	.544	.488	.006	.022	.723
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	.451*	-.093	.286	.127	.280	.283	.379*
	Sig. (2-tailed)	.012	.623	.125	.504	.134	.130	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.12	Pearson Correlation	-.011	.304	.238	-.007	.367*	.430*	-.237
	Sig. (2-tailed)	.953	.102	.205	.969	.046	.018	.207
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.604**	.555**	.518**	.616**	.570**	.817**	.636**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	.003	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		X2.08	X2.09	X2.10	X2.11	X2.12	TOTAL
X2.01	Pearson Correlation	.352	.228	.202	.451*	-.011	.604**
	Sig. (2-tailed)	.056	.226	.285	.012	.953	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X2.02	Pearson Correlation	.360	.246	-.080	-.093	.304	.555**
	Sig. (2-tailed)	.051	.190	.673	.623	.102	.001
	N	30	30	30	30	30	30
X2.03	Pearson Correlation	.075	.020	.115	.286	.238	.518**
	Sig. (2-tailed)	.692	.915	.544	.125	.205	.003
	N	30	30	30	30	30	30
X2.04	Pearson Correlation	.485**	.459*	.132	.127	-.007	.616**
	Sig. (2-tailed)	.007	.011	.488	.504	.969	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X2.05	Pearson Correlation	.213	.086	.489**	.280	.367*	.570**
	Sig. (2-tailed)	.258	.649	.006	.134	.046	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X2.06	Pearson Correlation	.507**	.360	.417*	.283	.430*	.817**
	Sig. (2-tailed)	.004	.050	.022	.130	.018	<.001

	N	30	30	30	30	30	30
X2.07	Pearson Correlation	.472**	.303	.068	.379*	-.237	.636**
	Sig. (2-tailed)	.008	.104	.723	.039	.207	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X2.08	Pearson Correlation	1	.516**	.313	.279	.352	.690**
	Sig. (2-tailed)		.003	.093	.136	.056	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X2.09	Pearson Correlation	.516**	1	.137	.264	.466**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.003		.469	.159	.009	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	.313	.137	1	.388*	.538**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.093	.469		.034	.002	.004
	N	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	.279	.264	.388*	1	.109	.529**
	Sig. (2-tailed)	.136	.159	.034		.568	.003
	N	30	30	30	30	30	30
X2.12	Pearson Correlation	.352	.466**	.538**	.109	1	.512**
	Sig. (2-tailed)	.056	.009	.002	.568		.004
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.690**	.594**	.509**	.529**	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.004	.003	.004	
	N	30	30	30	30	30	30

Lampiran 5 Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas *Grit Akademik*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	12

2. Uji Reliabilitas *Hope*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	12

3. Uji Reliabilitas *Self Efficacy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	12

Lampiran 6 Uji Analisis Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Grit	124	27	43	35.19	3.387
Hope	124	29	48	36.14	3.362
Self.Efficacy	124	26	48	38.26	4.592
Valid N (listwise)	124				

Lampiran 7 Kategorisasi

1. Grit Akademik

Valid		Grit.Akademik			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Rendah	25	20.2	20.2	20.2
	Sedang	77	62.1	62.1	82.3
	Tinggi	22	17.7	17.7	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

2. Hope

Valid		Hope			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Rendah	25	20.2	20.2	20.2
	Sedang	77	62.1	62.1	82.3
	Tinggi	22	17.7	17.7	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

3. Self Efficacy

Valid		Self.Efficacy			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Rendah	21	16.9	16.9	16.9
	Sedang	81	65.3	65.3	82.3
	Tinggi	22	17.7	17.7	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Lampiran 8 Uji Normalitas

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69429749
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.045
	Negative	-.047
Test Statistic		.047

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.736
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.725
	Upper Bound	.748

Lampiran 9 Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Grit Akademik * Hope	Between Groups	(Combined)	638.971	16	39.936	5.537	<.001
		Linearity	501.175	1	501.175	69.485	<.001
		Deviation from Linearity	137.796	15	9.186	1.274	.232
	Within Groups	771.763	107	7.213			
Total			1410.734	123			

Lampiran 10 Uji Demografis

a) Sesuai Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	100	80.6	80.6	80.6
	Laki-Laki	24	19.4	19.4	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

1. Grit Akademik

		Grit.Akademik			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Jenis. Kelamin	Perempuan	Count	19	61	20	100
		Expected Count	20.2	62.1	17.7	100.0
		% within Jenis.Kelamin	19.0%	61.0%	20.0%	100.0%
		% within Grit.Akademik	76.0%	79.2%	90.9%	80.6%
		% of Total	15.3%	49.2%	16.1%	80.6%
	Laki-Laki	Count	6	16	2	24
		Expected Count	4.8	14.9	4.3	24.0
		% within Jenis.Kelamin	25.0%	66.7%	8.3%	100.0%
		% within Grit.Akademik	24.0%	20.8%	9.1%	19.4%
		% of Total	4.8%	12.9%	1.6%	19.4%
Total	Count	25	77	22	124	
	Expected Count	25.0	77.0	22.0	124.0	
	% within Jenis.Kelamin	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%	
	% within Grit.Akademik	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

% of Total	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%
------------	-------	-------	-------	--------

2. Hope

Crosstab

		Hope			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Jenis. Kelamin	Perempuan	Count	19	62	19	100
		Expected Count	20.2	62.1	17.7	100.0
		% within Jenis.Kelamin	19.0%	62.0%	19.0%	100.0%
		% within Hope	76.0%	80.5%	86.4%	80.6%
		% of Total	15.3%	50.0%	15.3%	80.6%
	Laki-Laki	Count	6	15	3	24
		Expected Count	4.8	14.9	4.3	24.0
		% within Jenis.Kelamin	25.0%	62.5%	12.5%	100.0%
		% within Hope	24.0%	19.5%	13.6%	19.4%
		% of Total	4.8%	12.1%	2.4%	19.4%
Total	Count	25	77	22	124	
	Expected Count	25.0	77.0	22.0	124.0	
	% within Jenis.Kelamin	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%	
	% within Hope	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%	

3. Self Efficacy

Crosstab

		Self.Efficacy			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Jenis. Kelamin	Perempuan	Count	19	63	18	100
		Expected Count	16.9	65.3	17.7	100.0
		% within Jenis.Kelamin	19.0%	63.0%	18.0%	100.0%
		% within Self.Efficacy	90.5%	77.8%	81.8%	80.6%
		% of Total	15.3%	50.8%	14.5%	80.6%
	Laki-Laki	Count	2	18	4	24
		Expected Count	4.1	15.7	4.3	24.0
		% within Jenis.Kelamin	8.3%	75.0%	16.7%	100.0%
		% within Self.Efficacy	9.5%	22.2%	18.2%	19.4%
		% of Total	1.6%	14.5%	3.2%	19.4%
Total	Count	21	81	22	124	
	Expected Count	21.0	81.0	22.0	124.0	
	% within Jenis.Kelamin	16.9%	65.3%	17.7%	100.0%	
	% within Self.Efficacy	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	16.9%	65.3%	17.7%	100.0%	

b) Sesuai Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 Tahun	16	12.9	12.9	12.9
	21 Tahun	30	24.2	24.2	37.1

22 tahun	58	46.8	46.8	83.9
23 tahun	20	16.1	16.1	100.0
Total	124	100.0	100.0	

1. Grit Akademik

Crosstab

	Usia		Grit.Akademik			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
	20 Tahun	Count	3	9	4	16
		Expected Count	3.2	9.9	2.8	16.0
		% within Usia	18.8%	56.3%	25.0%	100.0%
		% within Grit.Akademik	12.0%	11.7%	18.2%	12.9%
		% of Total	2.4%	7.3%	3.2%	12.9%
	21 Tahun	Count	6	19	5	30
		Expected Count	6.0	18.6	5.3	30.0
		% within Usia	20.0%	63.3%	16.7%	100.0%
		% within Grit.Akademik	24.0%	24.7%	22.7%	24.2%
		% of Total	4.8%	15.3%	4.0%	24.2%
	22 Tahun	Count	13	35	10	58
		Expected Count	11.7	36.0	10.3	58.0
		% within Usia	22.4%	60.3%	17.2%	100.0%
		% within Grit.Akademik	52.0%	45.5%	45.5%	46.8%
		% of Total	10.5%	28.2%	8.1%	46.8%
	23 tahun	Count	3	14	3	20
		Expected Count	4.0	12.4	3.5	20.0
		% within Usia	15.0%	70.0%	15.0%	100.0%
		% within Grit.Akademik	12.0%	18.2%	13.6%	16.1%
		% of Total	2.4%	11.3%	2.4%	16.1%
Total	Count	25	77	22	124	
	Expected Count	25.0	77.0	22.0	124.0	
	% within Usia	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%	
	% within Grit.Akademik	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%	

2. Hope

Crosstab

	Hope			Total
	Rendah	Sedang	Tinggi	

Usia	20 Tahun	Count	4	10	2	16
		Expected Count	3.2	9.9	2.8	16.0
		% within Usia	25.0%	62.5%	12.5%	100.0%
		% within Hope	16.0%	13.0%	9.1%	12.9%
		% of Total	3.2%	8.1%	1.6%	12.9%
	21 Tahun	Count	6	20	4	30
		Expected Count	6.0	18.6	5.3	30.0
		% within Usia	20.0%	66.7%	13.3%	100.0%
		% within Hope	24.0%	26.0%	18.2%	24.2%
		% of Total	4.8%	16.1%	3.2%	24.2%
	22 Tahun	Count	13	33	12	58
		Expected Count	11.7	36.0	10.3	58.0
		% within Usia	22.4%	56.9%	20.7%	100.0%
		% within Hope	52.0%	42.9%	54.5%	46.8%
		% of Total	10.5%	26.6%	9.7%	46.8%
	23 tahun	Count	2	14	4	20
Expected Count		4.0	12.4	3.5	20.0	
% within Usia		10.0%	70.0%	20.0%	100.0%	
% within Hope		8.0%	18.2%	18.2%	16.1%	
% of Total		1.6%	11.3%	3.2%	16.1%	
Total	Count	25	77	22	124	
	Expected Count	25.0	77.0	22.0	124.0	
	% within Usia	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%	
	% within Hope	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	20.2%	62.1%	17.7%	100.0%	

3. *Self Efficacy*

Crosstab

		Self.Efficacy			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Usia	20 Tahun	Count	4	11	1	16
		Expected Count	2.7	10.5	2.8	16.0
		% within Usia	25.0%	68.8%	6.3%	100.0%
		% within Self.Efficacy	19.0%	13.6%	4.5%	12.9%
		% of Total	3.2%	8.9%	0.8%	12.9%
	21 Tahun	Count	4	22	4	30
		Expected Count	5.1	19.6	5.3	30.0
		% within Usia	13.3%	73.3%	13.3%	100.0%
		% within Self.Efficacy	19.0%	27.2%	18.2%	24.2%
		% of Total	3.2%	17.7%	3.2%	24.2%
	22 Tahun	Count	10	35	13	58
		Expected Count	9.8	37.9	10.3	58.0
		% within Usia	17.2%	60.3%	22.4%	100.0%
		% within Self.Efficacy	47.6%	43.2%	59.1%	46.8%
		% of Total	8.1%	28.2%	10.5%	46.8%

23 tahun	Count	3	13	4	20
	Expected Count	3.4	13.1	3.5	20.0
	% within Usia	15.0%	65.0%	20.0%	100.0%
	% within Self.Efficacy	14.3%	16.0%	18.2%	16.1%
	% of Total	2.4%	10.5%	3.2%	16.1%
Total	Count	21	81	22	124
	Expected Count	21.0	81.0	22.0	124.0
	% within Usia	16.9%	65.3%	17.7%	100.0%
	% within Self.Efficacy	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	16.9%	65.3%	17.7%	100.0%

Lampiran 11 Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.256	2.769		4.427	<,001
	Hope.X1	.536	.084	.532	6.349	<,001
	Self.efficacy.X2	.093	.062	.126	1.503	.135

a. Dependent Variable: Grit.Y

2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	517.847	2	258.924	35.088	<,001 ^b
	Residual	892.886	121	7.379		
	Total	1410.734	123			

a. Dependent Variable: Grit.Y

b. Predictors: (Constant), Self.efficacy.X2, Hope.X1

3. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.357	2.71647

a. Predictors: (Constant), Self.efficacy.X2, Hope.X1

Lampiran 12 Uji Korelasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.606 ^a	.367	.357	2.716	.367	35.088	2	121	<,001

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Hope

b. Dependent Variable: Grit Akademik

Lampiran 13 Sumbangsih Efektif (SE)

1. SE Grit Akademik

Correlations

		GRIT	Consistency of Interest	Perseverence of Effort
GRIT	Pearson Correlation	1	.868**	.836**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001
	Sum of Squares and Cross-products	1410.73	753.476	657.258
	Covariance	11.469	6.126	5.344
	N	124	124	124
Consistency of Interest	Pearson Correlation	.868**	1	.454**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001
	Sum of Squares and Cross-products	753.476	534.089	219.387
	Covariance	6.126	4.342	1.784
	N	124	124	124
Perseverence of Effort	Pearson Correlation	.836**	.454**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	Sum of Squares and Cross-products	657.258	219.387	437.871
	Covariance	5.344	1.784	3.560
	N	124	124	124

2. SE Hope

Correlations

		GRIT
GOALS	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	Sum of Squares and Cross-products	361.726
	Covariance	2.941
	N	124
PATHWAY THINKING	Pearson Correlation	.467**

	Sig. (2-tailed)	<,001
	Sum of Squares and Cross-products	263.984
	Covariance	2.146
	N	124
AGENCY THINKING	Pearson Correlation	.370**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	Sum of Squares and Cross-products	209.137
	Covariance	1.700
	N	124
GRIT	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	Sum of Squares and Cross-products	1410.734
	Covariance	11.469
	N	124

3. SE Self Efficacy

		GRIT	LEVEL	GENERALITY	STRENGTH
GRIT	Pearson Correlation	1	.359**	.363**	.368**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001
	Sum of Squares and Cross-products	1410.734	193.879	303.411	258.774
	Covariance	11.469	1.576	2.467	2.104
	N	124	124	124	124
LEVEL	Pearson Correlation	.359**	1	.730**	.732**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001
	Sum of Squares and Cross-products	193.879	206.218	233.460	196.806
	Covariance	1.576	1.677	1.898	1.600
	N	124	124	124	124
GENERALITY	Pearson Correlation	.363**	.730**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001
	Sum of Squares and Cross-products	303.411	233.460	495.637	340.258
	Covariance	2.467	1.898	4.030	2.766
	N	124	124	124	124
STRENGTH	Pearson Correlation	.368**	.732**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	Sum of Squares and Cross-products	258.774	196.806	340.258	350.839
	Covariance	2.104	1.600	2.766	2.852
	N	124	124	124	124